

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA
PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V
DI SDIT AL MUHSIN METRO**

**Oleh:
SEFRIDA NOVITA SARI
NPM: 1801052025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2022 M**

**PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA
PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V
DI SDIT AL MUHSIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SEFRIDA NOVITASARI
NPM: 1801052025

Pembimbing : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Sefrida Novita Sari
NPM : 1801052025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS
KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 05 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS
KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO

Nama : Sefrida Novita Sari

NPM : 1801052025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *6-6097/17-20-1/P/PP-00-9/12/2022*

Skripsi dengan judul: **PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO**, yang disusun oleh: **Sefrida Novita Sari, NPM 1801052025**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: **Jumat/23 Desember 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : **Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.**

Penguji I : **Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**

Penguji II : **Edo Dwi Cahyo, M.Pd.**

Sekretaris : **Ratih Rahmawati, M.Pd.**



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO

Oleh
SEFRIDA NOVITA SARI
NPM 1801052025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan ketidakmampuan membaca siswa pada pembelajaran Al Quran Hadits di SDIT Al Muhsin Metro, bahwa dalam sistem pendidikan modern masih banyak siswa yang belum memahami cara membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya santri yang tidak membaca Al-Quran, tidak mengikuti tuturan dan tuturan makraj yang tidak sesuai dengan kaidah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan menggunakan metode tahsin dalam kajian Al-Quran dan Hadits. Maka dalam hal ini peneliti menginginkan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di Sdit Al Muhsin Metro”.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba menggunakan pembelajaran yang menggunakan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua Siklus dan pada setiap Siklus terdapat tiga kali pertemuan yang masing-masing dilakukan dengan metode tahsin. Subyek penelitian ini adalah 25 siswa kelas V SDIT Al Muhsin Metro. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan per siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian kelas telah selesai selama siklus kedua. Setiap siklus dilakukan dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, evaluasi, berpikir. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 1 s/d 2 serta evaluasi oleh beberapa kelompok menyebabkan penggunaan metode pendidikan tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa laki-laki kelas V SDIT Al Muhsin Metro. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan dua pokok bahasan yaitu praktik pembelajaran dengan metode tahsin dan peningkatan kemampuan membaca siswa sesuai hasil evaluasi langsung pada siklus 1 sampai 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I membaca siswa memperoleh nilai rata-rata 61,6 dengan 28% mencapai standar. dan dengan kemampuan siklus II ini mendapatkan nilai rata-rata 76,4 dengan ketuntasan klasikal 80% yang merupakan model tuntas. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus I sampai II rata-rata membaca siswa mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa penggunaan metode tahsin dapat meningkatkan hasil bacaan siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sefrida Novitasari

NPM : 1801052025

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di Sdit Al Muhsin Metro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil cuplikan, maka gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Metro, Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Sefrida Novitasari

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mumin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.¹

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya”.²

¹ QS. Al-Isra’: 9

² HR. Al-Bukhori

PERSEMBAHAN

Dengan memohon ridho Allah SWT, serta mengucapkan syukur atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan segala nikmat serta hidayahnya sehingga bisa sampai tugas akhir ini bisa terselesaikan. Penulis ini mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orangtuaku tercinta, Ayahandaku Sumaji dan Ibundaku Sariyati, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Untuk Adiku Dicky Candra Prayoga terima kasih sudah menjadi adik terbaik yang selalu memberi dukungan.
3. Untuk adik bungsuku Rafiqi Faris Samoda terimakasih juga sudah selalu membantu dan memberi dukungannya.
4. Untuk Oomku Erik Estrada dan Tanteku Desmalia terimakasih selama ini sudah memeberikan dukungan serta membimbingku sampai saat ini.
5. Untuk dosen pembimbing Abi Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Teruntuk teman-temanku Ayu Mardiana Syahrta, Windi Ayu Lestari, Laila Kumala Sari dan teman-teman PGMI kelas A yang selalu memberi semangat dan dukungan supaya cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dan teruntuk almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penelitian Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penelitian mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Agustus 2022
Peneliti,



Sefrida Novitasari
NPM. 1801052025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kemampuan Membaca Al-Quran	13
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran	13
2. Factor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran....	15
3. Indicator Kemampuan Membaca Al-Quran.....	18
B. Metode Tahsin.....	19
1. Pengertian Metode Tahsin.....	19
2. Unsur-Unsur Metode Tahsin.....	21
3. Tujuan Metode Tahsin	28
4. Langkah-Langkah Metode Tahsin	29
5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tahsin	30
C. Mata Pelajaran Al-Quran Dan Hadits	31
1. Pembelajaran Al-Quran Dan Hadits.....	31
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Dan Hadits	33
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Dan Hadits.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian.....	35
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	35
C. Lokasi Penelitian.....	37

D. Subjek Dan Objek Penelitian	37
E. Rencana Tindakan	37
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Instrument Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	44
I. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
a. Sejarah Singkat SDIT Al Muhsin Metro.....	46
b. Visi, Misi Dan Tujuan SDIT Al Muhsin Metro.....	47
c. Tujuan Pendidikan SDIT Al Muhsin Metro.....	47
d. Identitas Sekolah	48
e. Struktur Kepengurusan SDIT Al Muhsin	49
f. Data Sekolah	50
g. Data Guru dan Karyawan.....	50
h. Data Siswa.....	53
i. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SDIT Al Muhsin Metro....	54
j. Denah Lokasi SDIT Al Muhsin Metro.....	56
k. Kurikulum SDIT Al Muhsin Metro	57
2. Deskripsi Data hasil Penelitian	58
a. Deskripsi Penelitian Siklus 1	59
b. Hasil Obserbasi Tahsin Metode Siklus I.....	67
c. Refleksi Kegiatan Siklus 1	68
d. Deskripsi Penelitian Siklus 2	70
e. Refleksi siklus II	76
B. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAR HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Hasil PTS Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro	5
Tabel 1.2	Persentase Ketuntasan Hasil UAS Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro.....	6
Tabel 3.1	Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan II	43
Tabel 3.2	Kisi-kisi Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II.....	43
Tabel 4.1	Data Guru Wali Kelas	49
Tabel 4.2	Data Guru Dan Karyawan SDIT Al Muhsin Metro	50
Tabel 4.3	Data Siswa SDIT Al Muhsin Metro.....	53
Tabel 4.4	Data Sarana dan Preasarana SDIT Al Muhsin Metro	54
Tabel 4.5	Data Mata Pelajaran Sdit Al Muhsin Metro.....	57
Tabel 4.6	Lembar penilaian pretest hasil belajar siswa SDIT Al Muhsin Metro	62
Tabel 4.7	Lembar penilaian posttest hasil belajar siswa SDIT Al Muhsin Metro	66
Tabel 4.8	Lembar Aktifitas Guru Melaksanakan Metode Tahsin	68
Tabel 4.9	Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus I Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro.....	69
Tabel 4.10	Lembar Penilaian Pretest Hasil belajarSiswa SDIT Al Muhsin Metro	72
Tabel 4.11	Lembar Penilaian Posttest Hasil Belajar Siswa SDIT Al Muhsin Metro	75
Tabel 4.12	Lembar Aktifitas Guru Melaksanakan Metode Tahsin	77
Tabel 4.13	Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus I Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro.....	78
Tabel 4.14	Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus I Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro	79
Tabel 4.15	Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus II Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey	86
Lampiran 2. Surat Izin Research	87
Lampiran 3. Surat Tugas	88
Lampiran 4. Balasan surat Izin prasurvey	89
Lampiran 5. Surat Balasan Research.....	90
Lampiran 6. Bukti Bebas Pustaka Prodi.....	91
Lampiran 7. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan	92
Lampiran 8. Alat Pengumpul Data.....	93
Lampiran 9. Outline	97
Lampiran 10. Silabus	105
Lampiran 11. RPP	107
Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran 13. Hasil Turnitin.....	123
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	125
Lampiran 15. RIWAYAR HIDUP.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan landasan ajaran Islam tentang seluruh kehidupan manusia. Kenyataannya, tidak dapat dipungkiri bahwa ketika sumber pesan harus dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan banyak orang, maka harus ada partisipasi pemikiran yang sama dengan orang-orang kreatif. Hal ini terlihat jelas dalam tradisi ijtihad yang dikembangkan oleh para ahli hukum Islam dan lainnya.¹

Buku khusus Muslim ini tidak bisa dianggap istimewa dan bermanfaat jika tidak bisa dibaca dan dipahami. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

Artinya : “Bacalah dari (sebutkan) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari darah. Bacalah, dan Tuhanmu Maha Penyayang. Yang mengajarkan (manusia) dari kata .”²

Karena itulah *iqra'* perintah pertama yang diucapkan kepada Nabi Shollallohu'alaihiwasallam, meskipun beliau seorang *Ummi* (yang tidak pandai membaca dan menulis). Pernyataan di atas menunjukkan bahwa tanpa belajar melalui pendidikan, manusia tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang diperlukan untuk kehidupannya di dunia dan di masa yang akan

¹Abudin Nata, *Al-Quran dan Hadits (Dirasah Islamiyah 1)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 125.

² Departemen RI, *Al-Quran QS Al-Alaq/96:1-5*. (Bandung: CV. Diponegoro, 2018), 597 Iman.

datang. Al-Quran juga berfungsi sebagai pedoman dalam agama, syari'at, dan etika.³

Membaca Al-Quran tidak penting untuk penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi, tetapi penting untuk pengembangan kemampuan. Kemampuan adalah kemampuan mengingat, artinya dengan adanya kemampuan mengingat pada diri siswa berarti ada indikasi bahwa siswa tersebut mampu mempertahankan dan menguasai sesuatu yang dilihatnya.⁴

Membaca merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang kompleks bagi siswa sekolah dasar. Membaca berarti melihat apa yang tertulis dan memahami atau mampu mengatakan apa yang tertulis, tertulis atau diucapkan, diucapkan, diketahui dan dipahami.⁵ Membaca Al-Quran tidak sama dengan membaca buku, koran, atau yang lainnya. Ada beberapa cara membaca Alquran seperti memahami hukum tajwid, mengucapkan huruf makhorijul dan arti bacaan dalam Alquran, sehingga tidak sulit bagi banyak orang yang kesulitan membaca Alquran. Hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang belum mempelajari Al-Quran selain masih adanya penggunaan pendidikan yang tidak perlu sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

Cara tahsin secara terminologi adalah cara mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan hukum dan mustahaknya. Yang

³M. Quraish Shihab, *Membumikan Proyek Al-Quran dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), 45.

⁴ Rahayu Surtuati Hidayat, *Tes Kemampuan Membaca Komunikatif* (Jakarta: Intermasa, 2010), 27.

⁵ W JS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 628.

dimaksud dengan huruf hukum adalah aksara lama yang selalu menyertai surat tersebut, seperti *Al Jahr, Isti'la', istifal* dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahaq adalah hal baik yang terjadi sepanjang waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa" dan sebagainya. ⁶Metode tahsin merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

Setiap manusia dianjurkan untuk mengajarkan Al-Quran kepada dirinya sendiri, keluarganya dan orang lain. Juga, Anda perlu memikirkannya, memikirkannya, memahaminya dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal tersebut tentunya harus membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Fatir ayat 29-30:

*Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat serta menafkahkan sebagian dari makanan yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka berharap adanya usaha yang tidak merugi. Maka Allah sempurnakan pahala mereka dan perbanyaklah mereka dari pahalanya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*⁷

Perhatikan makna ayat dan hadits di atas, sangat penting bagi setiap muslim untuk membaca dan memahami Al-Quran, dan akan lebih baik dalam menghafalnya. Apalagi Al-Qur'an merupakan dasar dari semua bidang ajaran

⁶ Abdur Rouf dan Abdul Aziz, *Tafsir Dauroh Al-Quran* (Jakarta: Mabes Al-Quran, 2014), 14.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Quran QS Fatir/35:29-30*. (Bandung: CV. Diponegoro, 2018), 438.

Islam, maka sudah seharusnya jika kita bertanya kepada umat Islam, kita harus bisa mengetahui dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, kita perlu mempelajari dan memahami kandungan Al-Quran, agar kita mendapat hidayah dan petunjuk dari Allah SWT.

Sekolah tersebut merupakan sekolah formal yang sedikit banyak memiliki karakter peserta didik. Teman sebaya, lingkungan sekolah, guru, administrator, dan peraturan yang ada di sekolah akan mempengaruhi perkembangan siswa. Guru memiliki pekerjaan yang sulit dalam pendidikan sekolah, karena guru berinteraksi langsung dengan siswa di kelas saat mengajar, yang secara langsung akan mempengaruhi semua siswa.

Topik Al-Quran dan Hadits merupakan salah satu topik yang mengacu pada bagaimana membaca Al-Quran dan Hadits serta mampu memahami makna yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits. Kemampuan membaca Al Quran siswa di SD IT Al Muhsin Metro masih rendah, hal ini dikarenakan masih ada siswa yang belum memahami cara membaca Al Quran berdasarkan ilmu tajwid. Selain itu teks makharijul dalam pidato teks hijaiyah bagi siswa masih kurang tepat. Kedua masalah tersebut menyebabkan masih banyak siswa yang belum mengetahui cara membaca Al-Quran dan masih banyak berbicara.

Permasalahan yang muncul diperkuat dengan hasil *asesmen awal* yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas V SD IT Al Muhsin Metro yang berjumlah 25 siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Hasil PTS Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits
Kelas V SD IT Al Muhsin Metro

No.	Nama	KKM	Nilai
1.	Aurellio Sakti Pratama	72	55
2.	Azzam Azka Zulkarnain	72	50
3.	Bintang Atha Zuhra	72	53
4.	Danu Ichsan Amrullah	72	60
5.	Euro Haikal Suardi	72	57
6.	Fadhil Abiyasa	72	50
7.	Faiz Abdullah	72	72
8.	Fakhri Ramadhan	72	60
9.	Faith Al Fariq	72	50
10.	Hilal Ranggi Saskara	72	57
11.	Husein Abdulloh	72	55
12.	M. Hafizh Ar Rizqy	72	57
13.	M. Rezky Fadilah	72	56
14.	M. Shidiqi Mumtaza	72	54
15.	Muhammad Isa Abdan	72	50
16.	Muhammad Shalih	72	53
17.	Ma'ruf Shohib Raki	72	51
18.	Mashhabi Azka Alfath	72	51
19.	Maulana Fadlan R	72	55
20.	Miqdam Asyrof	72	51
21.	Naufal Rizkullah Akbar	72	50
22.	Nauvael Rifky Albany	72	50

23.	Nawfal Jibrán Aurora	72	51
24.	Reza Maherzain	72	72
25.	Rifsen Revannanda S	72	60

Sumber: Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa Kelas V SDIT Al Muhsin Metro

Tabel 1.2
Persentase Ketuntasan Hasil PTS Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits
Kelas V SD IT Al Muhsin Metro

No	Jumlah	Perolehan Nilai	Ketuntasan	Presentase
1.	2 siswa	≥ 72	Tuntas	8 %
2.	23 siswa	< 72	Belum tuntas	92 %
Jumlah Siswa 25				Total 100 %

Sumber: Data Hasil Presentase Ketuntasan Penilaian Tengah Semester

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh siswa dengan jumlah 25 siswa. Menunjukkan bahwa masih lebih besar perbandingan siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Jika dianalisis, terdapat 92% atau sama dengan 23 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan hanya 8% atau sama dengan 2 siswa yang termasuk dalam kelompok Berhasil.

data *survei awal* hasil PTS menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang belum tuntas dalam konten Al-Quran dan Hadits. Hasil ini didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu. Esti Jayanti selaku pengajar konten Al-Qur'an dan Hadits menjelaskan bahwa dalam sistem pendidikan modern masih banyak siswa yang belum memahami cara membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya santri yang

tidak membaca Al-Quran, tidak mengikuti tuturan dan tuturan makraj yang tidak sesuai dengan kaidah.⁸

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan menggunakan metode tahsin dalam kajian Al-Quran dan Hadits. Maka dalam hal ini peneliti menginginkan penelitian dengan judul **“Penggunaan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di Sdit Al Muhsin Metro”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka analisis masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman ilmu tajwid dan mengikuti teks makhoriul pada siswa masih kurang.
2. Pembelajaran dalam konten Al-Quran dan Hadits belum efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman ilmu tajwid dan kebutuhan teks makhoriul pada siswa.
3. Masih banyak penelitian siswa yang tidak mendapat nilai KKM. Dari total 25 siswa, 8% dinyatakan Lulus sedangkan 92% dinyatakan Gagal.

⁸Hasil Wawancara dengan Sdri. Esti Jayanti, S.Pd sebagai Guru Al-Quran dan Hadits di SD IT Al-Muhsin Metro.

C. Batasan Masalah

Membatasi masalah dalam penelitian ini agar fokus pada masalah yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan dalam bentuk penelitian hanya berfokus pada siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro. Tujuan dari penelitian ini adalah tentang teks pendek berdasarkan metode tahsin. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Muhsin Metro.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan sejarah masalah dan analisis masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada kelas penelitian ini adalah: “Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode tahsin pada siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan struktur permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tahsin pada siswa kelas V SD IT Al-Muhsin Metro .

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Pada prinsipnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka penciptaan

pengetahuan bagi pembaca dan peneliti, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran dalam konteks Al-Quran dan Hadits. .

b. Secara Praktik

1) Untuk Guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai strategi dan alat penilaian dalam kajian Al-Quran dan Hadits dalam pemilihan mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami ilmu tajwid dan teks mahkorijul dalam kajian Al-Quran dan Hadits.

2) Untuk Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ilmu tajwid dan teks mahkorijul dalam kajian Al-Quran dan Hadits.

F. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu data peneliti yang digunakan dalam penelitian, agar peneliti dapat mendukung teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang dilakukan. Pada penelitian sebelumnya peneliti menemukan kesamaan nama dan fokus pada penelitian sebelumnya, peneliti mencari data yang digunakan untuk membuat perbandingan. Berikut beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Khasanah (2019) dengan judul *“Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”*.⁹ Metode penelitian yang digunakan adalah *penelitian kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy dengan keberhasilan indikator berupa santri datang dengan sukarela membaca Al-Qur'an sesuai tata tertib. ilmu tajwid, siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Santri mampu memahami kaidah membaca Al-Quran yang sedang dibaca.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Loly Fitriyani (2019) dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Jalan Tartil SD N 1 Kutadalom Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”*.¹⁰ Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas V SD N 1 Kutadalom Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Windriyati (2021) dengan judul penelitian *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Talakqi Siswa SMP Negeri 21 Jalur Tanjung Jabung Timur Jalur Tanjung Jabung*

⁹ Lailatul Khasanah, “Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur” (Artikel, Metro, IAIN Metro, 2019).

¹⁰ Loly Fitriyani, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Melalui Metode Tartil SD N 1 Kutadalom Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus” (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2019).

*Timur Provinsi Jambi.” Metode*¹¹ penelitian digunakan adalah penelitian kelas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan membaca Al-Quran melalui metode Talaqqi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, hal ini terlihat pada semua kalangan. Pada siklus sebelumnya rata-rata jumlah kemampuan membaca Al-Quran siswa adalah 61 dengan kategori tidak tuntas, dan hanya 5 siswa dari 25 siswa yang mendapat nilai tengah nia. Setelah dilaksanakan pada siklus I kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan menjadi 72,2, pada siklus ini tergolong berhasil, namun ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai 12 siswa dan belum mencapai 13 siswa. untuk menyelesaikan. Pada siklus II kemampuan membaca Alquran di kalangan siswa mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 85,04 pada kelompok berhasil, dengan jumlah 21 siswa berhasil dan 4 siswa berhasil lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, tentunya terdapat perbedaan dan persamaan penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Keseimbangan penelitian yang akan dilakukan adalah pada fokus penelitian. Ketiga kajian yang relevan dan kajian yang akan diselesaikan memiliki tujuan penelitian untuk melihat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu tajwid. Penelitian serupa lainnya dalam penelitian, penelitian oleh Loly Fitriyani (2019) dan Windriayti (2021) menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaan penelitian yang mempengaruhi

¹¹ Windriyarti, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Talaqqi Siswa SMA di Provinsi 21 Kab.Tanjung Jabung Timur Kab.Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi” (Stuaj, Jambi, UIN Sultan Thaha Saifudin, 2021).

penelitian yang dapat dilakukan adalah pada metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang akan diambil menggunakan metode Tahsin dalam memahami ilmu tajwid dan makhorijul nash. Perbedaan penelitian adalah berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu daerah penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Quran

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran

Ada kemampuan menjadi “mampu” yang berarti salah atau mungkin, kemudian ada tambahan kesimpulan, yang kemudian menjadi kemampuan. Kemampuan adalah kemampuan mengingat, artinya dengan adanya kemampuan mengingat pada diri siswa berarti ada indikasi bahwa siswa tersebut mampu mempertahankan dan menguasai sesuatu yang dilihatnya. Kompetensi memiliki komponen kecerdasan (intelligence). Kecerdasan merupakan bagian dari kemampuan yang dapat dipelajari dalam penerapannya. Keterampilan adalah keterampilan yang berguna untuk waktu yang lama.¹

Sedangkan membaca berarti melihat tulisan dan memahami atau mampu mengucapkan apa yang tertulis. Sedangkan mengenai arti kata terbaca dalam Kamus Besar adalah sebagai berikut:²

- a. Melihat dan memahami makna teks tertulis (dengan berbicara atau hanya dengan hati).
- b. Eja atau baca apa yang tertulis.
- c. Dikatakan.
- d. Ketahui cuacanya

¹ Rahayu Surtuati Hidayat, *Tes Kemampuan Membaca Komunikatif* (Jakarta: Intermasa, 2010), 27.

² W JS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 628.

e. Pahami, perhitungkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses memahami atau menyenangkan bacaan dengan menggunakan kemampuan melihat pembaca sebagai sasaran yang lantang atau diam. Harapan setelah membaca dapat diingat sehingga suatu saat jika diperlukan dapat diulang.

Mempelajari Al-Qur'an baik dengan cara membacanya, memahaminya, dan mengamalkannya merupakan hal yang wajib dilakukan bagi umat Islam. Terutama dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah atau ilmu tajwid yang benar. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surat Al-'Alaq:

*Artinya : "Bacalah dari (sebutkan) nama Tuhanmu yang menciptakan,"*³

Dalam ayat lain, Allah SWT berfirman:

*Artinya: "Bacalah apa yang diturunkan kepadamu, yaitu Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu melindungi dari (perbuatan) yang kotor dan munkar. daripada ibadah lainnya). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al-'Ankabut (29:45).*⁴

Berdasarkan ayat-ayat yang telah dijelaskan di atas, dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban dan berkaitan dengan shalat karena ayat suci Al-Qur'an (Sura Al-Fatihah) tidak diucapkan pada saat shalat maka shalatnya tidak benar. Oleh karena itu, menurut pengertian yang telah dijelaskan di atas, kemampuan membaca

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran QS Al-'Alaq/96:1*. (Bandung: CV. Diponegoro, 2018), 597.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quran QS Al-'Ankabut/29:45*. (Bandung: CV. Diponegoro, 2018), 401.

Alquran merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam, mengingat keutamaan membaca Kitab Suci sama dengan kewajiban shalat.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah membaca Alquran. Pembelajaran siswa tidak selalu seperti yang diharapkan, terkadang mereka memahami apa yang dipelajari tetapi terkadang sulit untuk mendengarkan.⁵ Untuk mencapai kesuksesan terbesar dalam membaca Alquran, ia harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesannya. Hal ini digunakan untuk menggali latar belakang dan penyebab kesulitan dari siswa.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran adalah:⁶

- a. Ciri-ciri penting guru tahsin yang harus dimiliki adalah sebagai berikut:
 - 1) keterampilan mengajar.
 - 2) Memiliki pengetahuan tentang Alquran dan mampu membaca dan menulis Alquran dengan baik.
 - 3) Memiliki sikap profesional, memilih, membuat dan menggunakan media.
 - 4) Mempelajari atau mengetahui ilmu Alquran.

⁵ Sarikin, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Menggunakan Pembelajaran Cooperative Mencari Sahabat," *Jurnal At-Tajdid* Vol. 1 Tidak ada. 1 (2013): 76.

⁶ Muhammad Irwan Padli Nasution, "Kualitas Pendidikan Berbasis Mobile Learning di Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'* Vol.10 No. 1 (2016): 6.

Jika kebutuhan ini bukan dari guru maka sangat sulit untuk meningkatkan pembelajaran Alquran pada siswa. Karena itu guru memiliki peran yang sangat penting. Artinya, di pundak gurulah yang memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah.

b. Faktor Peserta Didik

Keadaan peserta didik dipengaruhi oleh keragaman manusia yang berbeda dalam karakteristik dan keterampilan yang dimilikinya. Dipengaruhi juga oleh minat, kecerdasan dan motivasi masing-masing siswa, semua itu dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al Quran. Faktor utama yang menghambat membaca Alquran menurut Budiyanto adalah:⁷

- 1) Mengurangi kuantitas dan kualitas pengajian anak di masjid atau musholla,
- 2) Cara tradisional membaca Alquran juga
- 3) Membatasi jam pelajaran agama di sekolah.

Teori lain menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*, Nasuion, 6.

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang diciptakan oleh seorang individu. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Alquran seorang santri adalah:⁸

1) Aspek Fisiologis

Tubuh fisik berdampak langsung pada tubuh siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Alquran. Faktor fisiologis meliputi pendengaran, penglihatan, kemampuan menyerap informasi dan pengetahuan.

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor seperti gangguan jiwa yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Namun di kalangan pelajar pentingnya kerohanian yang sering dianggap penting. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa berupa kecerdasan siswa, sikap siswa, keterampilan siswa dan minat belajar siswa.

b. Faktor eksternal

Hal-hal eksternal adalah hal-hal yang berasal dari luar. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Alquran siswa adalah sebagai berikut:⁹

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). 133.

⁹*Ib.*, 134.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling terpengaruh adalah orang tua dan keluarga. Karakteristik orang tua, manajemen keluarga, keluarga yang tenang, dan luas rumah dapat mempengaruhi dampak positif atau negatif terhadap pendidikan siswa.

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor yang meliputi kurangnya interaksi sosial adalah lingkungan sekitar siswa berupa objek fisik, seperti sekolah, luas bangunan siswa, harta benda belajar, cuaca dan waktu belajar.

3) Pendekatan *Pembelajaran*

Kajian dalam dokumen ini terkait dengan jenis pendidikan yang harus dipenuhi siswa serta gagasan dan metode yang digunakan dalam melanjutkan pendidikan. Menggunakan pendekatan positif sebagai kurikulum dapat memberikan dukungan kepada siswa agar mereka dapat meningkatkan pemahamannya terhadap informasi yang disajikan.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran

Tanda-tanda bisa membaca Al-Qur'an sebagaimana disebutkan oleh Achmad Luthfi dan Sarikin dalam majalah *At-Tajdid* adalah sebagai berikut:¹⁰

¹⁰ Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Quran dan Hadits* (Jakarta: Ditjen Pendis Kemenag RI, 2012).

- a. Membaca beberapa teks dalam juz amma dengan tartil

Dalam rangka membaca huruf-huruf tertentu secara tartil, seorang siswa harus diberi tahu informasi yang benar tentang huruf-huruf yang pendek dan jelas.

- b. Membaca hijaiyah sesuai bacaan makhraj

Siswa yang mampu membaca Al-Qur'an hendaknya membaca atau membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sesuai teks makhorijul.

- c. Membaca Al-Quran dengan benar dan tepat sesuai kaidah ilmu tajwid

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengikuti kaidah-kaidah ilmu tajwid mengasumsikan bahwa siswa memperhatikan kaidah-kaidah bacaan yang terdapat dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an.

B. Metode Tahsin

1. Pengertian Metode Tahsin

Secara bahasa, jalan tahsin memiliki dua bunyi, jalan dan tahsin. Metode sendiri berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang mengandung "metha" yang berarti melalui atau melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan atau jalur. Jalur didefinisikan sebagai jalur yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹¹ Menurut Soejono metode adalah cara penyajian informasi.¹²

Menurut Surakhmad, metode adalah metode yang memberikan jaminan tertinggi bahwa tujuan akan tercapai semaksimal mungkin. Suatu metode harus memiliki tujuan/jaminan yang maksimal bahwa tujuan

¹¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40.

¹² Soejono, *Age Methodical Tactics* (Bandung: Bina Karya, 1990), 136.

tersebut akan tercapai.¹³ Menurut Armai Arif, jalan diartikan sebagai jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁴

Berdasarkan pertimbangan di atas, dapat disimpulkan bahwa model adalah model yang digunakan guru untuk mengajarkan isi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan kemungkinannya.

Tahsin berasal dari kata *hasana-yuhasinu-tahsinan* yang berarti memperbaiki, memperbaiki, memperindah, memperbaiki.¹⁵ Tahsin sering digunakan sebagai sinonim dari kata tajwid, yang merupakan mashdar dari *fi'il madhi jawwada* yang berarti baik, sempurna, kokoh. Tajwid secara bahasa adalah *al ityaanu bil jayyidi* yang berarti memberi dengan baik.¹⁶ Sedangkan sebagaimana waktunya adalah “Hapus setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan aturan dan mustahaknya”. Yang dimaksud dengan huruf hukum adalah aksara lama yang selalu menyertai surat tersebut, seperti *Al Jähr, Isti'la', istifal* dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahaq adalah hal baik yang terjadi sepanjang waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa" dan sebagainya.¹⁷

Menurut pengertian yang telah dijelaskan, metode tahsin adalah metode guru atau ustad dalam berpidato al-Quran yang menitikberatkan

¹³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1995), 158.

¹⁴ Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 40.

¹⁵ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawatil Quran dan Tajwid* (Jakarta: Perpustakaan Al-Kkautsar, 2016), 2016.

¹⁶ Satu, 17.

¹⁷ Abdur Rouf dan Abdul Aziz, *Tafsir Dauroh Al-Quran* (Jakarta: Mabes Al-Quran, 2014), 14.

pada makhroj (titik keluar masuknya teks) dan kajian tajwid. Pembacaan Al Quran tahsin ini dari guru secara langsung dan tatap muka. Karena itu guru dapat melihat bahwa makharijul teks yang diucapkan siswa sudah mengikuti kaidah atau belum.

Ringkasnya, dalam membaca *qori'* (bacaan) diperlukan bacaan Al-Qur'an yang benar sebagaimana yang diturunkan kepada Nabi Muhammad oleh Jibril. Allah SWT berfirman:

Artinya: "atau lebih dari setengahnya. Dan bacalah Al-Qur'an dengan pelan-pelan." .¹⁸

Maka menurut ayat di atas dapat dipahami bahwa perintah membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara pelan-pelan dan diikuti dengan ilmu tajwid dan teks makharijul adalah suatu keharusan.

2. Unsur-unsur Metode Tahsin

a. Tempat Keluar Surat

Dalam alokasi ruang publikasi, metode tahsin ulama Qira'at dituangkan ke dalam makalah agar lebih cepat dipahami oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah. memperlancar lidah mengucapkan abjad dengan baik dan benar, di seluruh dunia terdapat abjad makhrojul. Kelima area tersebut adalah:¹⁹

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran QS Al-Muzzammil/73:4*. (Bandung: CV. Diponegoro, 2018), 574.

¹⁹ Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al Quran dan Tajwid* , 54.

1) Rongga mulut

Rongga mulut dan tenggorokan terbuka, huruf yang keluar dari rongga mulut adalah huruf gila (و - ي - ا).

2) tenggorokan

Huruf yang keluar dari tenggorokan terbagi menjadi tiga yaitu tenggorokan akar, tenggorokan tengah dan tenggorokan ujung, contoh makhraj dapat dilihat di bawah ini:

- a) Keluar dari tenggorokan bagian bawah (ه dan ء)
- b) Keluar dari tenggorokan tengah (ع dan ح)
- c) Keluar dari tenggorokan atas (غ dan خ)

3) Lidah

Format yang meluncur dari lidah adalah sebagai berikut:

- a) ق keluar dari pangkal lidah di bagian belakang atau dekat tenggorokan dengan membawanya ke langit-langit mulut.
- b) ß pangkal lidah agak ke depan, seperti makhraj ق tetapi pangkal lidah lebih rendah.
- c) ش - ج - ي antara lidah dan langit-langit, bacalah dari tengah lidah menghadap langit-langit.
- d) isi Slidah bertemu dengan gigi graham.
- e) ل lidah di belakang dhad atau keluar dengan menggerakkan setiap lidah untuk memenuhi langit-langit.
- f) ن dari lidah setelah makhraj ل.

- g) ن ujung lidah halus ن atau menonjol keluar dari lidah, hampir sama dengan memasukkan bagian belakang lidah.
- h) ط-د ujung lidah bertemu dengan gusi atas atau meninggalkan lidah yang bertemu dengan gigi atas.
- i) ز-ص pada lidah gigi atas dan bawah (lebih dekat ke bawah) sebagai gigi bawah.
- j) Ujung lidah sedikit menjulur hingga bertemu ujung gigi.

4) Dua bibir

Huruf-huruf yang keluar dari kedua bibir tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a) ف dari bibir dalam hingga bertemu dengan ujung gigi seri atas.
- b) ب keluar dari kedua bibir yang dirapatkan seperti biasa, meski tanpa masuk ke bibir.
- c) ن dengan bibir mengerucut.

5) Rongga hidung

Nada yang keluar dari hidung disebut *ghunnah* atau *gema*. *Gunnah* sendiri ada di tujuh tempat, yaitu di *idghom bi ghunnah*, *iqlab*, *ikhfa'*, *ikhfa' syafawi*. *Idhom mitslain*, huruf ن atau م tasyid baik saat *berwudhu* (lanjutan) atau *waqaf* (kiri) maupun di akhir lafazh *irkam maana* (*Selamat pagi teman-teman*).

b. Sifat Huruf

Mempelajari sifat-sifat abjad bertujuan untuk mengontrol bunyi yang keluar dari mulut sesuai dengan karakteristik bacaan Al-Quran itu sendiri. Naskah-naskah yang menurut kita memiliki makhrāj shahih tidak dipastikan shahihnya sehingga mengikuti keadaannya. Misalnya, ketika orang mengucapkan *pendidikf* () dalam lafazh, itu benar dengan makhrāj. Namun dalam lafazh dia tidak mengatakan benar sehingga berdasarkan sifatnya, seperti *Qolqolah* dalam Surat Al-Ikhlās. Dalam Al-Quran bagian-bagian alfabet dibagi menjadi dua, yaitu:²⁰

- 1) Fitur yang berbeda.
- 2) Yang bagus tanpa lawan.

c. Tajwid

Tajwid dari *jawwada-yujawwidu-tajwiidan*. Tajwid merupakan bentuk masdar, dari *fi'il madzi "jawwada"* yang berarti baik, sempurna, kokoh. Tajwid secara harfiah berarti *Al ityaanu biljayyidi* yang berarti memberi dengan baik.²¹ Sedangkan menurut masanya, Muchotob berpendapat bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang dapat memperjelas tuturan al-qur'an, dalam arti membaca teks menjadi teratur dan menyusun tulisan-tulisan yang baik. Juga, ini mengembalikan surat-surat dari tempat asalnya dan tempat asal surat-

²⁰ Abu Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Jakarta: Cahaya Qurani, 2011), 77.

²¹ Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Alquran dan Tajwid*, 17.

surat itu.²² Sedangkan Imam Zarkasyi berpendapat bahwa ilmu tajwid adalah mengetahui kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya.²³ Dalam pengertian lain, ilmu tajwid adalah ilmu yang bermanfaat bagi ilmu untuk melengkapi/memberikan kewibawaan nash dan mustahaq. Keduanya terkait dengan fitrah, amarah dan lain-lain seperti tarqiq dan tafkhim dan selain keduanya.²⁴ Menurut pengertian di atas, ruang lingkup ilmu tajwid adalah:²⁵

- a) *Haqqul Harf* adalah semua yang harus ada (*'azimah*) di setiap surat. Kewenangan surat meliputi (*shifatul huruf*) dan tempat keluarnya surat (*makharijul huruf*). Jika kata izin dihilangkan, tidak mungkin semua bunyi yang diberikan memiliki arti karena bunyinya akan menjadi tidak jelas.
- b) *Mustahaqqul harf* , yaitu aturan baru (*'aridiah*) yang muncul karena suatu sebab setelah huruf haq-haq yang dilampirkan pada setiap huruf. Undang-undang ini efektif dalam mengatur hak-hak surat, isi yang terkandung di dalamnya dan isi yang diperlukan dari setiap baris (*lafadz*). *Mustahaqqul harf* meliputi kaidah bacaan sebagai berikut:

²² Muchtob Hamzah, *Kajian Al-Quran Komprehensif* (Wonosobo: Penerbit LP3M UNSIQ, 2003), 102.

²³ Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid* (Ponorogo: Trimurti, 1995), 40.

²⁴ Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al Quran dan Tajwid* , 17.

²⁵ Acep Abdurohim, *Handbook of Tajweed Studies* (Bandung: Penerbit CV Diponegoro, 2003), 3–4.

1) *Izhar*

Idzhar artinya jelas, artinya jika ada surat Nun meninggal atau Tanwin bertemu surat Idzhar harus dibaca dengan jelas.

Hurufnya adalah: ع - ح - خ - غ - ه - ء

2) *Idgham dan Ghunnah*

Idgham artinya masuk, *bi Ghunnah* artinya bersenandung. Cara membaca *Idgham bi Ghunnah* adalah dengan membubuhkan bunyi Nun mati atau Tanwin pada huruf *Idgham bi Ghunnah* yang ada di depannya sehingga menjadi satu kata, seperti sebuah huruf. Pada saat idgham, suara harus diucapkan dengan huruf *Idgham bi Ghunnah* yang berada di depan biarawati atau Tanwin yang sudah meninggal, kemudian dibunyikan kurang lebih dua ketukan.

Hurufnya adalah: م - ن - ي

3) *Idgham adalah Ghunnah*

Bila ghunnah berarti tidak berdengung. Jika Nun meninggal atau Tanwin bertemu dengan huruf Ghunnah (Lam, Ro) maka bacalah dengan memasukkan keseluruhan tanpa dengung. Saat membaca suara harus di tasydid sambil menahan sesaat.

Hurufnya adalah: ر - ل

4) *Ikhfa*

Ikhfa artinya tersembunyi/misterius, artinya bunyi tersembunyi dari huruf Nun meninggal atau Tanwin bertemu dengan huruf Ikhfa. Semua bacaan dengan Ikhfa adalah dua suku kata.

Hurufnya adalah: ط - د - س - ق - ش - ج - ك - ث - ذ - ص
ظ - ض - ت - ف - ز -

5) *Qalqalah*

Qalqalah dibaca dari memantul karena ditandai dengan sukun atau karena diwakafkan. Abjad Qalqalah juga mudah diingat pada kalimat “Baju di thoqo”.

Hurufnya adalah: ق - ط - د - ج - ب

6) *Iqlab*

Iqlab bila Nun meninggal atau Tanwin mengikuti huruf " ب " maka dibaca " م " dengan dengung. Semua bacaan yang berisi *Iqlab* dibaca dengan dua suara.

Surat-surat itu adalah: b

7) *Gila*

Gila berarti memperpanjang bunyi huruf. Dalam pelajaran *tajwid*, ada dua *huruf Mad*, yaitu *Mad Ashli/tabii* dan *Mad far'i*. *Ashli* yang artinya penguasa dan *Far'i* yang artinya cabang.

3. Tujuan Metode Tahsin

Dalam pengajaran membaca Al-Quran, Metode Tahsin memiliki tujuan agar pengajaran dapat efektif sesuai dengan kebutuhan ibadah sebagaimana yang diinginkan oleh Allah SWT dan rasul-Nya. Tujuan tahsin adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Menjaga dan memelihara harkat, kesucian, dan kesucian Alquran melalui cara membacanya yang benar, sesuai kaidah tajwid sesuai bacaan Nabi Muhammad SAW.
- b. Sebarkan ilmu membaca Al-Quran dengan benar. Untuk memenuhi tujuan di atas secara nyata, metode tahsin berupaya mengajarkan bacaan Al-Quran dengan benar sebagaimana dicontohkan oleh sunnah Rasulullah SAW.
- c. Ingatlah guru-guru Al-Quran maka dalam mengajarkan Al-Quran harus hati-hati jangan sampai asal-asalan. Membaca Al-Qur'an memiliki kaidah-kaidah tertentu agar ketika membacanya tidak terjadi kesalahpahaman makna yang akan menimbulkan dosa bagi para pembacanya, karena itu para guru Al-Qur'an akan berhati-hati dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin adalah mutu pembelajaran atau pengajaran Al-Qur'an dengan menyebarkan ilmu

²⁶ Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al Quran dan Tajwid* .

membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah ilmu tajwid. seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW..

4. Langkah-langkah Penerapan Metode Tahsin

Dalam pembelajaran Al Quran dengan metode tahsin dapat digunakan beberapa langkah sebagai berikut:²⁷

a. Pribadi / Sorogan

Privat adalah memberikan informasi sebagaimana dapat diajarkan, jadi privat adalah belajar mengajar yang dilakukan satu per satu.

b. Klasik-Individu.

Kelas lebih luas daripada sorogan atau privat, karena klasikal adalah belajar besar (bersama-sama) dalam suatu kelompok atau kelas.

c. Kelas Mendengarkan Membaca (KBS).

Strategi pengajarannya menggunakan classroom reading and listening, yaitu pengajaran dengan ide-ide di dalam kelas yang kemudian dilanjutkan dengan self-teaching; tetapi didengarkan oleh guru dan siswa lainnya; Pelajaran yang dimulai dari titik terendah berlanjut ke siswa tingkat lanjut. Jadi kalau ada siswa yang membaca yang lain menyimak; jadi jika salah dalam membaca teman dan guru langsung menyalahkannya.

Merujuk pada gagasan yang dikemukakan dengan ketiga gagasan di atas, para ulama membaca Alquran menggunakan metode ketiga, yaitu

²⁷ Ida Vera Sophya dan Saiful Mujab, "Cara Membaca Al Quran," *Jurnal Dasar* Vol.2 No.2 (2014): 341.

metode membaca dan menyimak klasikal (KBS). Dengan menggunakan metode membaca klasikal, langkah penelitian yang pertama peneliti menggunakan metode kelas kemudian menitikberatkan pada metode privat atau personal.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tahsin

Dalam menggunakan model di dalam kelas terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan metode tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelebihan

Kelebihan metode tahsin dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁸

- 1) Lebih lengkap jika dibandingkan dengan yang lain, karena dijelaskan secara lengkap dengan macoj dan fitur teks.
- 2) Ini memiliki tiga jilid yang lebih mudah dan lebih cepat untuk membaca Alquran dengan benar.
- 3) Penelitian ini berkaitan dengan guru sehingga mudah untuk membuktikannya.
- 4) Pada setiap jilid atur dengan baik dan berurutan agar lebih mudah untuk level selanjutnya.
- 5) Guru tahsin harus memiliki sertifikat atau harus belajar dengan guru tahsin juga

²⁸ Abdurohim, *Panduan Ilmu Tajwid*, 453.

6) Penulisannya menggunakan *Rosm Usmani* sehingga akan lebih mudah menemukan Al-Quran dari Arap jika memiliki tulisan yang sama.

b. Kekurangan

Kelemahan metode tahsin dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁹

- 1) Metode tahsin masih asing di telinga masyarakat, karena merupakan metode baru.
- 2) Tidak mudah untuk meningkatkan halaman berikutnya, jadi Anda harus membayar peralatan dengan cepat.
- 3) Esai harus diedit untuk Rosm Usmani yang masih belum banyak dikenal oleh mahasiswa.
- 4) Sulit untuk belajar tanpa guru.

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

1. Pembelajaran Al-Quran dan Hasits

Al-Quran adalah keajaiban Islam yang abadi dimana semakin banyak penelitian, semakin valid keajaibannya. Allah SWT menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW, untuk membebaskan manusia dari banyak kegelapan kehidupan dari cahaya ilahi dan menuntun mereka ke jalan yang benar. Selain itu, Allah juga menganugerahkan surga suci yang bisa membahagiakan, bahkan terkadang mengajak manusia beribadah kepada-Nya saja. Kabar baik dan pengingat.³⁰

²⁹ Ib., 453.

³⁰ Manna', *Guru Besar Kajian Al-Quran* (Jakarta: Perpustakaan Al-Kkautsar, 2015), 11.

Padahal hadits berarti “*dhiddu al-qadim*” sebagai lawan dari yang lama atau yang baru. Hadits pada umumnya adalah segala perkataan yang diucapkan dan diucapkan serta diwahyukan oleh manusia, baik perkataan itu diterima dengan mendengar maupun ketika terjaga atau tidur. Sedangkan menurut hadis waktu, apa yang menurut Nabi, bahkan berupa perkataan, perbuatan, taqrir (ketetapan).³¹

Al-Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dikaitkan dengan tuntunan dan minat terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Al-Quran Hadits merupakan pedoman hidup manusia, dengan mempelajari Al-Quran Hadits dapat memahami isi Al-Quran Hadits. Dengan demikian, Al-Quran Hadits dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud ketika ditanya tentang nasehat dari seseorang tentang kegelisahannya, beliau berkata: “Jika penyakit ini menimpa Anda, maka ambilah hati Anda. Cek situs kami, yaitu:³²

- a. Di mana orang membaca Alquran, apakah Anda membaca Alquran atau mendengarkan dengan cermat orang yang membacanya.
- b. Pergi ke tempat pengajian bersama yang mengingat hati Allah.
- c. Atau apakah Anda menemukan waktu dan tempat yang tenang, di mana Anda menghabiskan waktu Anda untuk beribadah kepada Tuhan, misalnya di tengah malam, ketika orang sedang tidur nyenyak, Anda

³¹ *Satu*, 23.

³² Mustofa Kamal, “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 Tidak ada. 2 (2017): 1.

bangun untuk melakukan sholat malam dan berdoa kepada Tuhan untuk kedamaian, ketenangan pikiran dan kemurnian hati.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Quran dan Hadits

Dalam suatu pembelajaran yang diberikan kepada siswa tentunya memiliki tujuan tersendiri. Sebagaimana dalam kandungan Al-Qur'an dan Hadits, tujuan kandungan Al-Qur'an dan Hadits adalah:³³

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran Hadits.
- b. Membina, membimbing dan mendorong kemampuan dan kegemaran membaca Al-Quran dan Hadits.
- c. Menanamkan memahami, memahami, menghayati dan mengamalkan kandungan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits dalam perilaku sehari-hari peserta didik.
- d. Memberikan pengetahuan tentang cara mengikuti diklat tingkat selanjutnya (MTs).

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran dan Hadis

Ruang lingkup pembelajaran Al-Quran dan Hadits yang diberikan kepada siswa adalah:³⁴

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Quran yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

³³ *Satu, 2.*

³⁴ *Satu.*

- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Alquran dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna isinya, serta pengalaman melalui contoh dan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memahami dan mengalami melalui contoh dan perilaku tentang hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, meditasi, menghormati orang tua, persaudaraan, persahabatan, agama, merawat anak yatim, sholat di gereja, sifat-sifat munafik dan perbuatan baik.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori sebagaimana diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Dengan menggunakan metode pembelajaran tahsin dimungkinkan untuk meningkatkan membaca Alquran dalam konteks Al-Quran dan Hadits pada siswa SD IT Al- Muhsin Metro tahun ajaran 2021/2022".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian kelas merupakan salah satu jenis penelitian psikologis yang dilakukan oleh guru, yang hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki pembelajaran, perbaikan sekolah dan sebagainya.¹

Tujuan utama penelitian pada mata kuliah ini adalah berusaha mengembangkan kemampuan bertutur tentang ilmu tajwid dan teks makharijul dalam al-Qur'an dengan menggunakan metode tahsin dalam Al-Qur'an dan unsur Hadits Tafsir Tafsir Surat Al-Kafirun.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Perubahan dan detail karya perubahan tersebut merupakan topik yang paling penting dalam penelitian, karena dari detail karya tersebut dapat dibuat alat penelitian atau alat evaluasi ilmiah yang sesuai. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau hasil dari variabel dependen.² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode tahsin. Metode tahsin adalah metode yang digunakan guru atau pengajar dalam membaca Al-Quran

¹Zaenul Slam, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2021), 12.

²Sugiyono, *Statistika Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

yang menitikberatkan pada makhroj (tempat keluar masuknya teks) dan ilmu tajwid. Dalam menggunakan sistem ini, proses penggunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyediakan peralatan.
- b. Guru menyiapkan kertas yang berisi Surat Al-Kafirun.
- c. Setiap siswa menerima selebar kertas.
- d. Guru memberikan pemahaman tentang teks makharijul.
- e. Guru memberikan wawasan tentang hukum bacaan tajwid.
- f. Siswa mempraktikkan materi yang diberikan oleh guru.
- g. Akhir.

2. Variabel Terikat

Perbedaan interpersonal adalah perbedaan yang berhubungan dengan atau akibat dari perbedaan individu.³Perbedaan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seluruh umat Islam mengingat keutamaan membaca Al-Quran.

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada penelitian ini ditandai dengan hasil eksperimen yang sebelumnya dilakukan untuk mempelajari pemahaman bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahsin. Standar Kompetensi pada variabel terikat yaitu: memahami Surat Al-Kafirun.

³ Ny., 5.

C. Lokasi Penelitian

Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD) Al-Muhsin Kota Metro. Jl. Wana Bkti 3 Margo Rejo, Kec. Metro Selatan, Kota Metro, Lampung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) D IT Al-Muhsin Kota Metro yang berjumlah 25 siswa. Karena waktu yang dihabiskan untuk penelitian di kelas mengarah ke semester ganjil.

2. Objek Penelitian

Tujuan mata kuliah penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran dalam konteks Al-Quran dan Hadits. Pemilihan materi penelitian ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengetahui penelitian teks tajwid dan makharijul yang masih sedikit dan menggunakan metode yang tidak perlu sehingga efektif mempengaruhi hasil belajar siswa pada konten Al-Quran dan Hadits. Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan metode tahsin dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan siswa dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadits.

E. Rencana Tindakan

Penelitian di kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan, sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu gambar/poster tentang produk yang akan disampaikan. Tahapan penelitian yang direncanakan dalam mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode tahsin.
- c. Tulislah soal-soal yang akan diberikan kepada siswa dengan menggunakan metode tahsin.
- d. Menyiapkan bahan tes kemampuan membaca Al-Quran siswa.
- e. Menyiapkan alat penilaian bagi siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap awal, guru melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah dalam tahap implementasi adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - 2) Guru mengajak siswa berdoa bersama.
 - 3) Guru memeriksa siswa.
 - 4) Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyiapkan kertas yang berisi Surat Al-Kafirun.
 - 2) Guru memberikan kertas kepada siswa
 - 3) Guru mengirimkan informasi terkait Surat Al-Kafirun
 - 4) Guru memberikan pemahaman tentang teks makharijul teks Al-Kafirun.
 - 5) Guru memberikan pemahaman tentang hukum bacaan surat Al-Kafirun.
 - 6) Guru meminta siswa mempraktekkan materi yang diberikan tentang Surat Al-Kafirun.
- 1) Guru memberikan semangat kepada siswa tentang surat Al-Kafirun.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa memutuskan materi yang telah dipelajari
- 2) Guru memberikan selebar kertas berisi pertanyaan terkait materi.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam

3. Tahap Pengamatan (Observation)

Pada tahap ini evaluasi (evaluasi) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan evaluasi karya guru dan siswa dalam proses pendidikan dengan menggunakan seni poster. Pada tingkat evaluasi (evaluasi) ini tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang proses pendidikan yang telah dilaksanakan dari awal hingga akhir . Hasil evaluasi yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki proses pendidikan dengan mengikuti praktik yang dikembangkan pada siklus berikutnya.

4. Tahapan Refleksi

Tahap penalaran adalah tahap atau kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Kebutuhan dibuat oleh peneliti dan guru dengan memperluas dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah dilakukan. Hasil pendapat ini dapat dijadikan masukan untuk pengambilan keputusan dalam rancangan siklus selanjutnya.

Siklus II

Tindakan pada siklus II didasarkan pada hasil pemikiran pada siklus I, dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam proses pendidikan yang dicapai pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang objektif dan valid tentang kemampuan membaca Alquran dalam konteks Alquran dan Hadits pada siswa kelas V SD IT Al Muhsin Metro. Oleh karena itu, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam pengetahuan, atau alat untuk mengukur pengetahuan kurikulum pada siswa. Tes menunjukkan banyak informasi.⁴

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes yang harus dilakukan oleh siswa terkait dengan materi

⁴ Suharsimi Arikunto, *Proses Investigasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 199.

yang diberikan oleh guru. Sehingga menghasilkan suatu hasil sesuai dengan yang ditentukan, yaitu model Ukuran Minimum (KKM). Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Alquran dalam konteks Al-Quran dan Hadis pada siswa kelas V SD IT Al Muhsin Metro.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian. Survei dilakukan untuk memperoleh informasi yang baik, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama penelitian.⁵

Berdasarkan pemikiran di atas dapat diketahui bahwa surveilans adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang mendukung penelitian seperti alat pengajaran. Penelitian yang perlu dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis yang dilakukan dalam proses penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan modal sifat membaca Al-Quran pada mata kuliah Al-Quran dan Hadits pada siswa kelas V SD IT Al Muhsin. Metro

3. Dokumentasi

Data adalah proses pengumpulan informasi yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian, melainkan dari data tersebut. adalah daftar peristiwa masa lalu. Informasi tersebut dapat berupa teks, gambar atau karya penting orang tersebut. Informasi dalam bentuk tulisan seperti buku

⁵ *Ib.*, 200.

harian, biografi, aturan dan peraturan. Informasi berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan sebagainya.⁶

Sistem informasi adalah kumpulan informasi untuk mendapatkan informasi tentang informasi penting seperti kurikulum, RPP, tes/ujian, informasi guru, catatan sekolah dan catatan akademik dalam seni atau desain.

G. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk tujuan penelitian. Alat penelitian ini dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran dalam konteks Al-Quran dan Hadits pada siswa kelas V SD IT Al Muhsin Metro. Alat penelitian yang digunakan adalah:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa taks atau gambar surah al-kafir. Sebelum peneliti melakukan tes, terlebih dahulu peneliti menyiapkan kisi-kisi, baik pada Siklus I maupun Siklus II. Kisi-kisi pertanyaan dalam survei ini, sebagai berikut:

⁶ *Ib.*, 201.

Tabel 3.1**Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan II**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenis Soal
3.1 Memahami Surat Al-Kafirun	Surat Al-Kafirun	1. Membaca surat Al-Kafirun dengan tartil.	Tulis
		2. Membaca surat Al-Kafirun sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.	Tulis
		3. Membaca surat Al-Kafirun Sesuai dengan makharijul huruf	

2. Lembar Observasi

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan metode penelitian. Klasik-Individu. Kelas lebih luas daripada sorogan atau privat, karena klasikal adalah belajar besar (bersama-sama) dalam suatu kelompok atau kelas. Kelas Mendengarkan Membaca (KBS). Data observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2**Kisi-kisi Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II**

No.	Jenis Aktivitas
1.	Peserta didik memperhatikan proses pembelajaran
2.	Peserta didik berdiskusi dengan rekan belajar
3.	Peserta didik mempraktikkan materi pembelajaran

3. Dokumentasi

Analisis data merupakan hasil penelitian data dan informasi yang berkaitan dengan daerah penelitian. Dokumen informasi tentang profil SD IT Al Muhsin Metro, kurikulum, rencana pengajaran dan informasi terkait penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis kuantitatif

Dalam penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Quran siswa pada pendidikan dengan menggunakan evaluasi pemahaman siswa terhadap informasi yang telah diungkapkan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode berikut:⁷

- a. Untuk menghitung harga rata-rata digunakan rumus:

$$\underline{X} = \frac{\Sigma x}{N}$$

\underline{X} = Sarana yang Anda cari

Σx = Jumlah nilai saat ini

N = jumlah pasien (jumlah skor sendiri)

⁷ M Iqbal Hasan, *Bahan Utama Statistik I (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

- b. Untuk menghitung persentase tingkat kemampuan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Informasi:

f = frekuensi yang kita cari dan persentasenya

N = Siswa

P = Persentase siswa yang tuntas

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitas dilakukan dengan melihat hasil analisis selama pembelajaran pada setiap siklus. Hasil akuisisi data dicatat dalam perangkat yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan informasi yang diperoleh dari data deskriptif.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa setelah menggunakan metode tahsin pada pembelajaran Al-Quran dan Hadits di kelas V SD IT Al-Muhsin Metro tahun ajaran 2021/2022.
2. Terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan pencapaian Tingkat Minimal (KKM) dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadits sebesar 70% pada akhir siklus berikutnya dengan menggunakan metode tahsin.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat SDIT Al Muhsin Metro

SDIT Al Muhsin Metro merupakan sekolah dasar Yayasan Al Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. SDIT Al Muhsin Metro lahir atas dukungan beberapa pihak muslim di Metro dan sekitarnya dengan dukungan seluruh Ibu. Dengan memilih bapak Hi. Alfuadi Rusli selaku ketua nadzir wakaf untuk melakukan pembangunan SDIT. Pada awalnya dibangun 3 (tiga) gedung lokal untuk kantor dan ruang kelas. Maka pada Juli 2005, SDIT Al Muhsin Metro mulai menerima pendaftaran siswa baru TP. 2005/2006, dengan pembukaan oleh Walikota Metro.

Berawal dari jumlah siswa 3 anak (2 laki-laki 1 perempuan), setelah bekerja selama kurang lebih 16 (enam belas) tahun kini telah memiliki 578 siswa (*306 laki-laki dan 272 perempuan*). Dalam rangka mensosialisasikan SDIT Al Muhsin kepada masyarakat, pada tahun 2007 telah ada mobil untuk menjemput siswa dari jauh. Pada tanggal 2 September 2008 telah dikeluarkan SK Dinas Pendidikan Kota Metro tentang Izin Pendirian SDIT Al Muhsin dan sejak saat itu sekolah tersebut telah mendapatkan Bantuan Sekolah (BOS) dari Dinas Pendidikan Kota Metro.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Al Muhsin Metro

Visi

Menjadi sekolah yang mendidik umat Islam yang beritikad baik, menjunjung tinggi shahihah, serta berakhlak dan berakhlak.

Misi

- 1) Coba tegaskan nilai-nilai syar'i di setiap pelajaran
- 2) Masukkan nilai-nilai Islam ke dalam setiap pelajaran
- 3) Dari bid'ah sesat dan takhayul
- 4) Menanamkan cinta di akhirat berarti tidak meninggalkan dunia
- 5) Menjadi salah satu sekolah terbaik di Kota Metro
- 6) Mampu membaca dan menghafal Al Quran dengan benar dan akurat
- 7) Mampu berkomunikasi dengan mudah dalam bahasa Arab dan Inggris

c. Tujuan Pendidikan SDIT Al Muhsin Metro

Tujuan pendidikan tingkat dasar menguraikan tujuan pendidikan dasar yang meletakkan dasar bagi keterampilan, pengetahuan, budi pekerti, sikap positif, dan keterampilan hidup mandiri yang tinggi serta melanjutkan belajar.

Secara lebih khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, tujuan SDIT Al Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah mengirimkan siswa ke:

- 1) Menciptakan siswa yang beriman dan bertakwa kepada *Allah Subhanahu wata'ala*
- 2) Menciptakan santri yang bisa membaca Al Quran dan menghafal Al Quran minimal 2 juz (juz 29 dan 30) dengan baik dan efektif
- 3) Mengembangkan karakter peserta didik yang berakhlak, berbudi pekerti, berdaya saing, dan berwawasan yang bermakna SMART (takwa, mandiri, aktif, berdedikasi, cerdas)
- 4) Menjadi sekolah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- 5) Menjadikan setiap siswa selalu menjaga segala sesuatunya, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan agar terciptanya kehidupan yang bersih, sehat dan lingkungan yang baik.
- 6) Menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Identitas Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD) Al Muhsin Metro terletak di Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung. Status sekolah swasta yang berdiri pada tahun 2005, dan mendapat izin operasi pada tahun 2008, dengan sekolah swasta NPSN: 10810925 dan NSS: 102126105009. luas 2677,5 m, berstatus swasta . Bentuk sekolah terintegrasi dengan pengakuan A di bawah dukungan Yayasan Al Muhsin Metro.

e. Struktur Kepengurusan SDIT Al Muhsin

- 1) Kepala Sekolah : Karimatal Mustakim, S.Pd.I.
- 2) Waka Kurikulum : Muhammad Tohar, S.Pd.I
- 3) Waka Kesiswaan : Hamzah Ali Usman
- 4) Waka Sarpra : Suroto
- 5) Bendahara : Bambang Kurniawan Eka Saputra, M.Pd.I
- 6) Bagian Tata Usaha : Hamdani (Ka. TU)
- 7) Wali Kelas

Tabel 4.1
Data Guru Wali Kelas

1	TRI MATYANTI, S.Pd.I	Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq
2	NUR LAELANI LUSIANA, S.Pd.I	Kelas 1 Umar Bin Khattab
3	FANNY HELMI KARNIA, S.Pd.I	Kelas 1 Aisyah Binti Abu Bakar
4	FITRYANTI, S.Pd.I	Kelas 1 Khadijah binti Khuwalid
5	WILDA FITRI ADZKIA, S.Pd.I	Kelas 2 Abdullah Bin Abbas
6	SITI MASYITOH	Kelas 2 Ali Bin Abi Thalib
7	SULASTRI, S.Pd.I	Kelas 2 Hafsa Binti Umar
8	KRISTIANI, S.Pd.I	Kelas 2 Zainab Binti Jahsyi
9	SOLIHATI RASYID, S.Pd.I	Kelas 3 Khalid Bin Walid
10	SIAM WULANSARI, S.Pd.I	Kelas 3 Sa'ad Bin Abi Waqqash
11	ASIH TRI HASTUTI, S.Pd.I	Kelas 3 Asma' Binti Abu Bakar
12	MEGA WULANDARI	Kelas 3 Sumayyah Binti Khayyat
13	FAIZAH MASRUROH	Kelas 4 Ammar Bin Yasir
14	NUR FADLI SOBRI	Kelas 4 Bilal Bin Rabbah

15	PUTRI LESTARI, SS	Kelas 4 Ruqayyah Binti Muhammad
16	SAFELLA NURWIJAYANTI, S.Pd.I	Kelas 4 Maryam Binti Imran
17	KHUSNI MUBAROKAH, S.Pd.I	Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari
18	ARNITA SARI, S.Pd.I	Kelas 5 Salman Al Farisi
19	UTARI SULISTYA NINGSIH, S.Pd.I	Kelas 5 Khaula Binti Muhammad
20	HANIFAH FITRIA AZIZAH, M.Pd.	Kelas 5 Nasyaiba Binti Muhammad
21	HEGO ADE PUTRA, M.Pd.	Kelas 6 Umar Bin Abdul Aziz
22	ARIEF ANSHORI, S.Pd.	Kelas 6 Abdurrahman Bin Auf
23	YULIANA SARI, S.Kom.	Kelas 6 Umm Kulsum Binti Muhammad
24	HUSNUN HANIFAH, S.Pd.I	Kelas 6 Fatimah Binti Muhammad

Sumber: Profil SDIT Al Muhsin Metro 2022/2023

f. Data Sekolah

g. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2

Data Guru Dan Karyawan SDIT Al Muhsin Metro

No	Nama guru	P/W	Keterangan
1.	Karimatal Mustakim, S.Pd. Saya	P	Kepala Sekolah
2.	Muhammad Tohir, S.Pd. Saya	P	Kepala Kurikulum
3.	Hego Adi Putra, M.Pd. Saya	P	Guru
4.	Hamdani melakukannya	P	Kamu bisa
5.	Ammar Abdulrahman	P	karyawan TU
6.	Bambang Kurniawan ES, M.Pd	P	Bendahara
7.	Hamzah Ali Usman	P	Manajer Mahasiswa
8.	Suroto	P	Wakil Presiden Bidang Infrastruktur
9.	Tri Matyanti, S.Pd. Saya	W	Kelas 1 Abu Bakar Ash

			Shidiq
10.	Nur Laelani Lusiana, S.Pd. Saya	W	Kelas 1 Umar Bin Khattab
11.	Fanny Helmi Kurnia, S.Pd. Saya	W	Kelas 1 Aisyah Binti Abu Bakar
12.	Fitriyanti, S.Pd. Saya	W	Kelas 1 Khadijah binti Khuwalid
13.	Siti Masyitoh, S.Pd.	W	Kelas 2 Abdullah Bin Abbas
14.	Wilda Fitri Adzkia, S.Pd.	W	Kelas 2 Ali Bin Abi Thalib
15.	Sulastri, S.Pd. Saya	W	Kelas 2 Hafsa Binti Umar
16.	Kristen, S.Pd.	W	Kelas 2 Zainab Binti Jahsyi
17.	Solim Rasyid, S.Pd.	W	Kelas 3 Khalid Bin Walid
18.	Siam Wulansari, S.Pd. Saya	W	Kelas 3 Sa'ad Bin Aboi Waqqash
19.	Asih Tri Hastuti, S.Pd.	W	Kelas 3 Asma Binti Abu Bakar
20.	Mega Wulandari, S.Pd	W	Kelas 3 Sumayyah Binti Khayyat
21.	Faizah Masrurroh, S.Pd	W	Kelas 4 Ammar Bin Yasir
22.	Nur Fadli Sobri	W	Kelas 4 Billal Bin Rabbah
23.	Putri Lestari, SS	W	Kelas 4 Ruqayyah Binti Muhammad
24.	Safella Nurwijiyanti, S.Pd	W	Kelas 4 Maryam Binti Imran
25.	Khusni Mubarakah, S.Pd	P	Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari
26.	Arnita Sari, S.Pd	P	Kelas 5 Salman Al Farisi
27.	Utari Sulistya Ningsih, S.Pd	W	Kelas 5 Khaula Binti Azwar
28.	Hanifah Fitria Azizah, M.Pd	W	Kelas 5 Nusyaiba Binti Ka'ab
29.	Hego Adi Putra, M.Pd	P	Kelas 6 Umar Bin Abdul Aziz
30.	Arief Anshori, S.Pd	P	Kelas 6 Abdurrahman Bin Auf
31.	Yuliana Sari, S.Kom	W	Kelas 6 Umm Kulsum Binti Muhammad
32.	Husnun Hanifah, S.Pd	W	Kelas 6 Fatimah Binti

			Muhammad
33.	Arif Sofyan, S.Pd	P	BANTUAN guru
34.	Deli Yuspitasari, S.Pd. Saya	W	BANTUAN guru
35.	Esti Jayanti, S.Pd	W	BANTUAN guru
36.	Tutik Mardiani, S.Pd. Saya	W	BANTUAN guru
37.	Rosita, S.Ag	W	Guru Murid
38.	Ruri Supatmi, M.Pd.	W	Guru Murid
39.	Dwi Wulandari	W	BANTUAN guru
40.	Yunita, S.Pd	W	BANTUAN guru
41.	Tika Nurul Hanifah	W	BANTUAN guru
42.	Ostyana, S.Pd	W	Guru Murid
43.	Siti Masyitoh	W	Guru Murid
44.	Sriatun	W	BANTUAN guru
45.	Badan Kode Primer	P	BANTUAN guru
46.	Khasma Djodi	P	BANTUAN guru
47.	Ningrum Widia Astuti	W	BANTUAN guru
48.	Sekar Saras Tuti	W	BANTUAN guru
49.	Muhammad Sidiq	P	Guru Murid
50.	Rajutan Sukma Wibawa	P	BANTUAN guru
51.	Tuan Ananda sang Penggarap	W	BANTUAN guru
52.	Nyonya. Nora Hildawati, S.Kep	W	petugas UKS
53.	Desi Aristiana, SE	W	Pustakawan
54.	Renny Widadawati, SE	W	Kasir/Kasir
55.	Khairudin Taufiq Rohman	P	Staf Sarpras & Kebersihan
56.	Cinta	P	Pengemudi / Pengemudi
57.	Usman Alexander	P	Pengemudi / Pengemudi
58.	Kristen	P	Petugas Keamanan / Petugas Keamanan
59.	Nabilla Najan Natur Rahmad	W	Pengurus Harian Koperasi Sekolah
60.	Nerospa	W	Pengurus Harian Koperasi Sekolah

Sumber: Profil SDIT Al Muhsin Metro 2022/2023

Staf pengajar SDIT Al Muhsin Metro adalah mahasiswa dari perguruan tinggi negeri dan swasta, serta siswa dari sekolah Islam yang memiliki semangat untuk mendukung studi bangsa. Selain itu, tenaga pengajar harus memiliki kemampuan yang baik dalam memahami Islam dengan mengikuti pengajian Islam melalui sekolah-sekolah binaan yayasan, dapat membaca Alquran dengan baik, telah menulis minimal 2 juz, memahami pemikiran anak, cerdas dan memiliki sikap yang baik..

h. Data Siswa

Tabel 4.3

Data Siswa SDIT Al Muhsin Metro

No.	Kelas	Jumlah	Ket
1.	1	75	4 Rombel
2.	2	78	4 Rombel
3.	3	93	4 Rombel
4.	4	97	4 Rombel
5.	5	94	4 Rombel
6.	6	99	4 Rombel
Jumlah		536	25 ombel

Sumber: Profil SDIT Al Muhsin Metro Th 2022/2023

Dalam kurang lebih sepuluh tahun perjalanannya, SDIT Al Muhsin telah mampu bersaing dengan sekolah negeri dan sekolah

swasta dalam ajang kompetisi baik kota maupun provinsi dengan sukses.

i. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDIT Al Muhsin Metro

Alat dan perlengkapan adalah alat yang mendukung penggunaan yang tepat dari proses pembelajaran. Sarana dan prasarana SDIT Al Muhsin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al Muhsin Metro

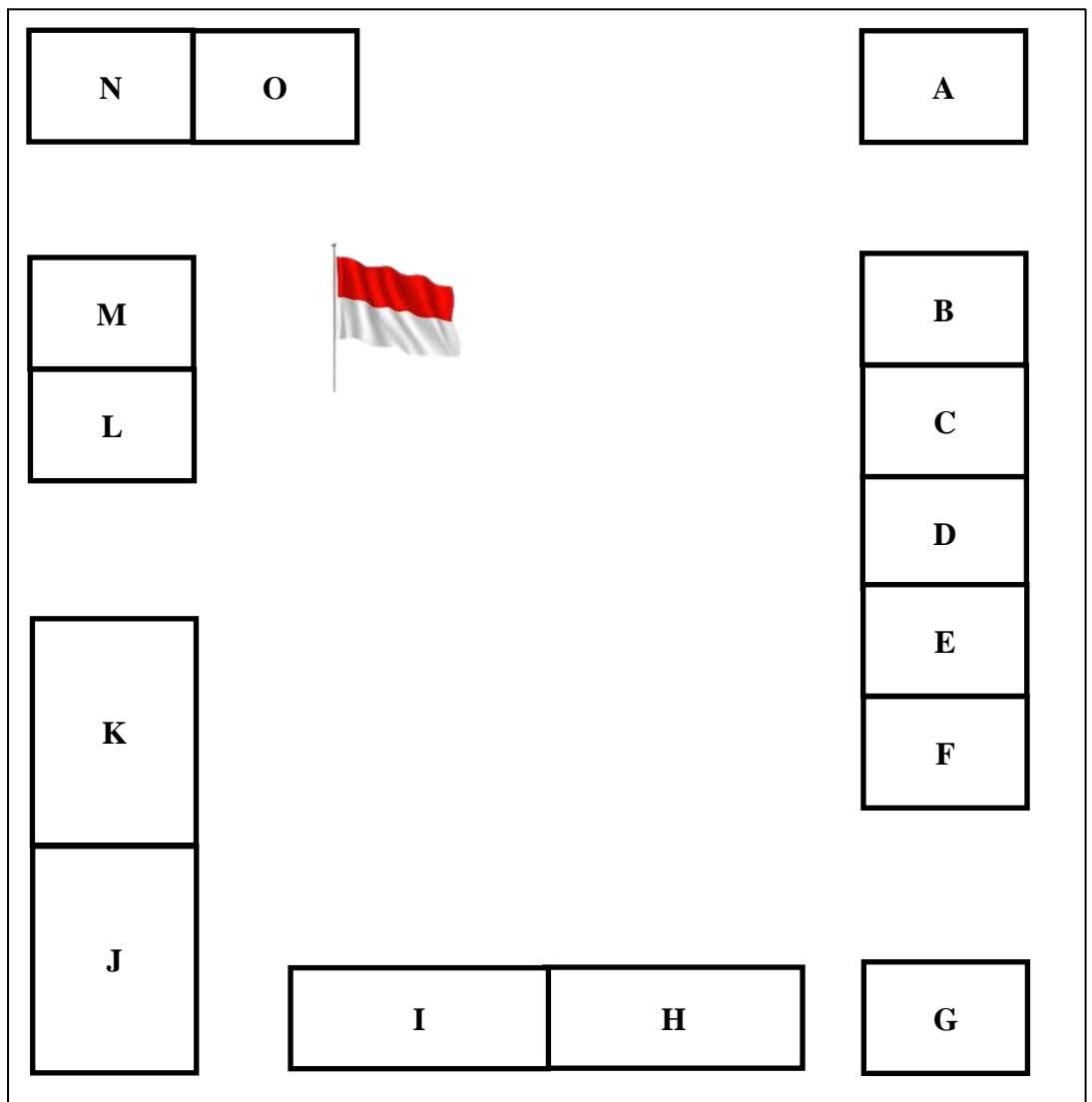
Nama ruangan	Ukuran (m)	Ruang terapi fisik*
Abu shidiq kelas 1	7x8 m	Bagus
Kelas 1 Umar bin Khattab	7x8 m	Bagus
Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar	7x8 m	Bagus
Kelas 1 Khadijah binti Khuwalid	7x8 m	Bagus
Kelas 2 Abdullah bin Abbas	7x8 m	Bagus
Kelas 2 ali bin abi thalib	7x8 m	Bagus
kelas Hafsa binti Umar	7x8 m	Bagus
Kelas 2 zainab binti jahsyi	7x8 m	Bagus
Kelas 3 khalid bin walid	7x8 m	Bagus
Kelas 3 dalam satu mata pelajaran	7x8 m	Bagus
Asma kelas 3 binti abu terbakar	7x8 m	Bagus
Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat	7x8 m	Bagus
Kelas 4 ammar bin yasir	7x8 m	Bagus
Kelas 4 Bilal bin Rabbah	7x8 m	Bagus
Kelas 4 ruqoyyah binti Muhammad	7x8 m	Bagus

Kelas 4 Maryam binti Imron	7x8 m	Bagus
Kelas 5 abu dzar al gifari	7x8 m	Bagus
Kelas 5 salman al farisi	7x8 m	Bagus
Kelas 5 khaula binti azwar	7x8 m	Bagus
Kelas 5 nusaybah binti kaab	7x8 m	Bagus
Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz	7x8 m	Bagus
Kelas 6 Abdurrahman bin Auf	7x8 m	Bagus
Kelas 6 Ummu Kulsum binti Muhammad	7x8 m	Bagus
Kelas 6 Fatimah binti Muhammad	7x8 m	Bagus
Ruang perpustakaan	10 mx 11 m	Bagus
Kantor Presiden	5x7 m	Bagus
Ruang Kerja Guru	7x8 m	Bagus
ruang kendali	6mx8m	Bagus
ruang UKS	6,2 mx 11 m	Bagus
Dapur	4mx4m	Bagus
Gudang	3mx3m	Bagus
Guru KM/WC	Luas 1 mx 2 m	Bagus
Mahasiswa KM/WC	Ukuran 1x21	Bagus

Sumber: Profil SDIT Al Muhsin Metro 2022/2023

j. Denah Lokasi SD IT Al Muhsin Metro

Adapun denah lokasi pada SD IT Al Muhsin Metro maka dapat dilihat pada tabel berikut :



Sumber : Dokumentasi SD IT Al Muhsin Metro

Gambar 4.1 Denah Lokasi SD IT Al Muhsin Metro

Keterangan :

A : Rumah Dinas Guru	H : Perpustakaan
B : Kelas I	I : Ruang UKS
C : Kelas II	J : Ruang Kepala Sekolah
D : Kelas III	K : Kantor
E : Kelas IV A	L : Kelas V
F : Kelas IV B	M : Kelas VI
G : Mushola	N : Kamar Mandi
O : Parkiran	

k. Kurikulum SDIT Al Muhsin Metro

Model pendidikan SDIT Al Muhsin Metro memadukan *fullday school* dengan sore hari yaitu pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.15 WIB untuk kelas 1 sampai dengan 3 dan pulang dari pukul 16.00 WIB untuk kelas 4 sampai dengan 6.

Kurikulum SDIT Al Muhsin Metro merupakan gabungan dari kurikulum Kemendikbud dan Konsorsium Pendidikan Al Ummah Klaten (KPIA), untuk pendidikan usia dini. Kursus berikut diajarkan di SDIT Al Muhsin Metro.

Tabel 4.5**Informasi Sdit Al Muhsin Metro**

No	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Pendidikan Agama Islam	Kelas 1-6
2.	Aqidah Akhlak	Kelas 1-6
3.	Fiqh	Kelas 1-6

4.	Siroh	Kelas 1-6
5.	Arab	Kelas 1-6
6.	Al-Qur'an Hadits	Kelas 1-6
7.	Edukasi public	Kelas 1-6
8.	bahasa Indonesia	Kelas 1-6
9.	Belajar matematika	Kelas 1-6
10.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kelas 1-6
11.	Ilmu Sosial (IPS)	Kelas 1-6
12.	Seni Budaya dan Budaya (SBK)	Kelas 1-6
13.	Pendidikan jasmani dan rohani	Kelas 1-6
14.	Bahasa inggris	Kelas 1-6
15.	Membaca Al Quran Tertulis (BTQ)	Kelas 1-6
16.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Kelas 4-6
17.	bahasa Hmong	Kelas 4-6
18.	Tahfidzul Quran	Kelas 1-6

Sumber: Profil SDIT Al Muhsin Metro 2022/2023

2. Deskripsi Data hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dengan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas V SDIT Al Muhsin Metro. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan tatap muka, setiap tatap muka berdurasi 2x35 menit. Selama penelitian peneliti

menggunakan waktu belajar sesuai dengan hadits Al Quran yaitu waktu belajar pada hari Jum'at agar pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif dan siswa dapat memperoleh pelajaran yang baik. Kemudian dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan pokok-pokok penelitian dengan menggunakan metode tahsin.

Data siswa yang menerima pendidikan dievaluasi dengan formulir evaluasi selama kegiatan belajar mengajar dan diperoleh dari hasil masing-masing siswa.

a. Deskripsi Penelitian Siklus 1

1) Persiapan

Tahap perencanaan peneliti ini menggunakan metode tahsin dalam proses pendidikan peneliti membuat setiap siklus sebanyak 3 kali pertemuan tatap muka. Beberapa hal yang direncanakan dalam fase ini adalah:

- a) Menentukan kandungan materi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu materi “Surat Al Kafirun”
- b) Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- c) Mengatur kursus
- d) Melakukan penilaian, menata harta dengan membuat kuisioner. Soal yang digunakan dalam siklus ini adalah 10 pilihan ganda dan 5 huruf.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 dilakukan dalam 3 pertemuan tatap muka.

a) Pertemuan 1

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 07 Oktober 2022. Mengenai landasan teori, pengajaran menggunakan metode tahsin. Peneliti mengajarkan membaca Al Quran dengan menggunakan tiga metode yaitu metode Membaca dan Mendengar (KBS).

Classical reading and attention, yaitu strategi pengajaran klasikal yang diikuti oleh seorang guru yang disimak oleh seorang guru bersama-sama dengan siswa lainnya dan isi pembelajaran dimulai dari tingkat yang rendah ke atas dan terus meningkat ke tingkat pengajaran yang paling tinggi. Oleh karena itu, yang satu belajar membaca dan yang lainnya mendengarkan. Jadi jika ada yang salah dalam membaca siswa bersama-sama dengan guru menyalahkannya. Berikut uraian langkah-langkah pelaksanaan penelitian dengan metode tahsin pada siklus I 1:

(1) Kegiatan Awal

Saat guru masuk ke kelas guru di sapa, respon siswa sangat heboh karena guru baru masuk ke kelas mereka. Minat, yaitu guru memperkenalkan diri terlebih

dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri. Kemudian guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan penting ini, guru menyajikan informasi tentang Surat Al-Kafirun, guru meminta siswa untuk membuka dokumen surat Al-Kafirun, kemudian guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan Surat Al-Kafirun (di buku teks), kemudian *tanya* guru. Kemudian, guru membacakan Surat Al-Kafirun dengan menggunakan kaidah bacaan yang terdapat pada Surat Al-Kafirun dan makhrajnya, diikuti oleh siswa.

Setelah membaca Surat Al-Kafirun guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi kiriman jika ada teks yang belum dimengerti dan dipahami. Kemudian guru memberikan kerja kelompok.

(3) Kegiatan Penutup

Di akhir tugas, guru akan mengulas sedikit tentang materi yang telah dipelajari, dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.

(4) Preset hasil siswa SDIT Al Muhsin Metro

Tabel 4.6

Lembar penilaian pretest hasil belajar siswa

SDIT Al Muhsin Metro

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	KKM	Hasil
1	Aurellio Sakti Pratama	Lk	55	72	Belum Tuntas
2	Azzam Azka Zulkarnain	Lk	50	72	Belum Tuntas
3	Bintang Atha Zuhra	Lk	53	72	Belum Tuntas
4	Danu Ichsan Amrullah	Lk	60	72	Belum Tuntas
5	Euro Haikal Suardi	Lk	57	72	Belum Tuntas
6	Fadhil Abiyasa	Lk	50	72	Belum Tuntas
7	Faiz Abdullah	Lk	72	72	Tuntas
8	Fakhri Ramadhan	Lk	60	72	Belum Tuntas
9	Faith Al Fariq	Lk	50	72	Belum Tuntas
10	Hilal Ranggi Saskara	Lk	57	72	Belum Tuntas
11	Husein Abdulloh	Lk	55	72	Belum Tuntas
12	M. Hafizh Ar Rizqy	Lk	57	72	Belum Tuntas
13	M. Rezky Fadilah	Lk	56	72	Belum Tuntas
14	M. Shidiqi Mumtaza	Lk	54	72	Belum Tuntas
15	Muhammad Isa Abdan	Lk	50	72	Belum Tuntas
16	Muhammad Shalih	Lk	53	72	Belum Tuntas
17	Ma'ruf Shohib Raki	Lk	51	72	Belum Tuntas
18	Mashhabi Azka Alfath	Lk	51	72	Belum Tuntas
19	Maulana Fadlan R	Lk	55	72	Belum Tuntas

20	Miqdam Asyrof	Lk	51	72	Belum Tuntas
21	Naufal Rizkullah Akbar	Lk	50	72	Belim Tuntas
22	Nauvaeel Rifky Albany	Lk	50	72	Belum Tuntas
23	Nawfal Jibrn Aurora	Lk	51	72	Belum Tuntas
24	Reza Maherzain	Lk	72	72	Tuntas
25	Rifsen Revannanda S	Lk	60	72	Belum tuntas
	Nilai rata-rata		55,2	72	Belum tuntas

Sumber: Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus I

Keterangan:

Tuntas:2

Tidak tuntas: 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 siswa yang menyelesaikan pembelajaran dan 23 siswa yang gagal pada siklus I.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua di lingkaran yang saya adakan pada hari Jum'at, 14 Oktober 2022 dengan materi Surah Al-Kafirun, berikut langkah-langkahnya:

(1) Kegiatan Awal

Pelajaran pertama dimulai dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Kemudian guru mengasuh siswa. Guru menanyakan tentang keadaan siswa dan guru menanyakan tentang persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Siswa dibagi menjadi 4

kelompok agar siswa bersemangat sebelum pembelajaran dan bertanya tentang materi sebelumnya yang telah dipelajari bagaimana siswa memahaminya, dan tidak selalu begitu sebelum memulai pelajaran, guru memberikan semangat kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua membahas informasi Surat Al-Kafirun kemarin, guru mengajak siswa untuk bertanya. Kemudian guru menanyakan cara membaca Surat Al-Kafirun dan mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada Surat Al-Kafirun.

(3) Kegiatan Pnutup

Di akhir permainan, guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan. Guru meminta siswa untuk pertemuan berikutnya untuk merencanakan ke depan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

2) Pertemuan III

Pertemuan ketiga pada siklus I pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2022 dengan materi Surat Al-Kafirun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelajaran pertama dimulai dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Kemudian guru

mengasuh siswa. Guru menanyakan tentang keadaan siswa dan guru menanyakan tentang persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok agar siswa bersemangat sebelum pembelajaran dan bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk melihat bagaimana pemahaman siswa, tidak hanya sebelum memulai pelajaran guru memberikan semangat kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan pokok pertemuan ketiga siswa diminta mempersiapkan diri untuk mempersiapkan diri maju menerima ujian membaca dan menghafal surat Al-Kafirun dan juga menggunakan makhroj dengan hukum tajwid dalam surat Al-Kafirun. Guru meminta seluruh siswa untuk mempraktekkan membaca Surat Al-Kafirun. Dengan ini, guru dapat memberikan dan berbagi informasi secara pribadi sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. Guru mendengarkan dan memberikan koreksi segera dan mengoreksi atau memperingatkan jika siswa salah membaca. Cara siswa membaca juga disimak oleh siswa lainnya.

c) Kegiatan Penutup

Di akhir kegiatan siswa diberikan waktu untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini, guru menutup pelajaran dengan berdoa dan berpamitan.

3) Formulir posttest siswa yang terdaftar di SDIT Al Muhsin
Metro

Tabel 4.7

**Lembar penilaian posttest hasil belajar siswa SDIT Al Muhsin
Metro**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	KKM	Hasil
1	Aurellio Sakti Pratama	Lk	72	72	Tuntas
2	Azzam Azka Zulkarnain	Lk	60	72	Belum Tuntas
3	Bintang Atha Zuhra	Lk	59	72	Belum Tuntas
4	Danu Ichsan Amrullah	Lk	63	72	Belum Tuntas
5	Euro Haikal Suardi	Lk	60	72	Belum Tuntas
6	Fadhil Abiyasa	Lk	73	72	Tuntas
7	Faiz Abdullah	Lk	63	72	Belum Tuntas
8	Fakhri Ramadhan	Lk	60	72	Belum Tuntas
9	Faith Al Fariq	Lk	55	72	Belum Tuntas
10	Hilal Ranggi Saskara	Lk	57	72	Belum Tuntas
11	Husein Abdulloh	Lk	55	72	Belum Tuntas
12	M. Hafizh Ar Rizqy	Lk	73	72	Tuntas

13	M. Rezky Fadilah	Lk	56	72	Belum Tuntas
14	M. Shidiqi Mumtaza	Lk	54	72	Belum Tuntas
15	Muhammad Isa Abdan	Lk	55	72	Belum Tuntas
16	Muhammad Shalih	Lk	72	72	Tuntas
17	Ma'ruf Shohib Raki	Lk	56	72	Belum Tuntas
18	Mashhabi Azka Alfath	Lk	72	72	Tuntas
19	Maulana Fadlan R	Lk	55	72	Belum Tuntas
20	Miqdam Asyrof	Lk	51	72	Belum Tuntas
21	Naufal Rizkullah Akbar	Lk	50	72	Belim Tuntas
22	Nauvael Rifky Albany	Lk	60	72	Belum Tuntas
23	Nawfal Jibrn Aurora	Lk	60	72	Belum Tuntas
24	Reza Maherzain	Lk	74	72	Tuntas
25	Rifsen Revannanda S	Lk	75	72	Tuntas
	Nilai rata-rata		61,6	72	Belum tuntas

Sumber: Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus I

Keterangan:

Tuntas: 7

Belum tuntas: 18

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil ujian siklus I terdapat 7 siswa yang berhasil dalam belajar dan 18 siswa yang tidak tuntas pada siklus I.

b. Hasil Obserbasi Tahsin Metode Siklus I

Hasil evaluasi yang disiapkan guru oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Informasi tersebut menunjukkan kiprah guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode tahsin.

Hasil dari observasi pada pelaksanaan pembelajaran. Didapati sebuah hasil yang dilakukan guru sudah sangat bagus tercatat dari penilaian lembar observasi dan catatan membuat apresiasi dan deskripsi hasil observasi dalam kegiatan awal dan di kegiatan akhir sudah menunjukkan penggunaan metode tahsin. Namun pada lembar observasi kegiatan inti guru belum bisa maksimal dalam menyampaikan materi sesuai dengan RPP dengan metode tahsin. Berdasarkan hal tersebut, pada siklus I evaluasi guru dengan metode tahsin masih belum maksimal dalam pelaksanaan maka dari itu perlu dilakukan tahap siklus ke dua.

c. Refleksi Kegiatan Siklus 1

Umpan balik putaran 1 dibuat oleh peneliti dan mitra di akhir proses. Teori ini dimaksudkan agar kekurangan pada siklus 1 dapat diperbaiki. Dalam penggunaan metode tahsin dalam pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus 1 kurang berjalan dengan baik, simak berikut ini :

Tabel 4.9

Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus I Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	≥ 72	7 siswa	28%
2	Belum tuntas	< 72	18 siswa	72%

Jumlah siswa			Total 100%
--------------	--	--	------------

Sumber: Data Hasil Presentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus I

Berdasarkan data di atas, persentase siswa yang mendapat nilai membaca dalam kategori baik adalah 28%. Hal ini tidak sesuai dengan tingkat keberhasilan peneliti yaitu 75%. Peneliti dan mitra mendiskusikan implementasi pada pertemuan pertama.

2. Siswa membuat kegaduhan dengan menyela teman-temannya selama kelas.
3. Sarjana menjadi terlalu penting untuk dipelajari sehingga siswa terlalu kaku dan lemah.
4. Banyak siswa yang enggan dan malu saat bertanya dan tampil di depan kelas.
5. Pengamat juga melihat banyak siswa berbicara saat guru sedang menjelaskan.
6. Beberapa siswa masih gagal dalam olahraga beregu.

Setelah melihat beberapa permasalahan di atas, peneliti akan melakukan banyak hal yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kegiatan tersebut meliputi:

1. Guru dapat mempelajari pelajaran di kelas sebanyak mungkin.
2. Perhatikan baik-baik semua siswa agar tidak ada yang membuat gaduh selama pelajaran berlangsung.
3. Usahakan memberikan bimbingan agar siswa kuat dalam belajar.

4. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.
5. Mendorong siswa untuk merasa percaya diri dan tidak malu lagi ketika ingin bertanya dan maju.

d. Deskripsi Penelitian Siklus 2

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus ini berdasarkan pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan, hanya saja pada siklus II ini guru menekankan materi mengenai keutamaan atau makna dari surah Al Kafirun serta memantau kesulitan siswa. Pada siklus II ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Beberapa hal perlu dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, materi yang dibahas di siklus II ini dengan materi “Isi Kandungan Surah Al Kafirun dan Maknanya” yang telah ditentukan, dengan menggunakan metode tahsin.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Quran hadits kelas V SD/MI dan buku-buku yang relevan.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat di lampiran.
- d) Membuat alat pengumpulan data yaitu lembar observasi metode tahsin dan hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada jum'at 28 oktober 2022 (selama 2x35 menit). Dengan materi Isi Kandungan Surah Al Kafirun dan Maknanya. Dalam kegiatan ini guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek daftar hadir siswa, memberi motivasi dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan pertanyaan siswa mengenai terjemahan dan isi kandungan surah Al Kafirun. Siswa diminta untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Setiap anak mempunyai pendapat dan jawaban yg berbeda-beda. Diakhir pembelajaran guru menyimpulkan materi yg dipelajari.

Lembar pretest hasil belajar siswa di SDIT Al Muhsin Metro

Tabel 4.10

Lembar Penilaian Pretest Hasil belajar

Siswa SDIT Al Muhsin Metro

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	KKM	Hasil
1	Aurellio Sakti Pratama	Lk	72	72	Tuntas
2	Azzam Azka Zulkarnain	Lk	75	72	Tuntas
3	Bintang Atha Zuhra	Lk	70	72	Belum Tuntas
4	Danu Ichsan Amrullah	Lk	73	72	Tuntas
5	Euro Haikal Suardi	Lk	60	72	Belum Tuntas

6	Fadhil Abiyasa	Lk	73	72	Tuntas
7	Faiz Abdullah	Lk	63	72	Belum Tuntas
8	Fakhri Ramadhan	Lk	65	72	Belum Tuntas
9	Faith Al Fariq	Lk	63	72	Belum Tuntas
10	Hilal Ranggi Saskara	Lk	63	72	Belum Tuntas
11	Husein Abdulloh	Lk	65	72	Belum Tuntas
12	M. Hafizh Ar Rizqy	Lk	73	72	Tuntas
13	M. Rezky Fadilah	Lk	70	72	Belum Tuntas
14	M. Shidiqi Mumtaza	Lk	75	72	Tuntas
15	Muhammad Isa Abdan	Lk	70	72	Belum Tuntas
16	Muhammad Shalih	Lk	72	72	Tuntas
17	Ma'ruf Shohib Raki	Lk	70	72	Belum Tuntas
18	Mashhabi Azka Alfath	Lk	72	72	Tuntas
19	Maulana Fadlan R	Lk	70	72	Belum Tuntas
20	Miqdam Asyrof	Lk	60	72	Belum Tuntas
21	Naufal Rizkullah Akbar	Lk	60	72	Belim Tuntas
22	Nauvael Rifky Albany	Lk	60	72	Belum Tuntas
23	Nawfal Jibrn Aurora	Lk	60	72	Belum Tuntas
24	Reza Maherzain	Lk	74	72	Tuntas
25	Rifsen Revannanda S	Lk	75	72	Tuntas
	Nilai rata-rata		68,12	72	Belum tuntas

Sumber: Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus II

Keterangan:

Tuntas : 10

Belum tuntas :15

Berdasarkan pada tabel di atas disimpulkan bahwa dari hasil pretest siklus II terdapat 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran tahsin ini dan 15 siswa yang belum tuntas pada siklus II ini.

1) Pertemuan II

Pada pertemuan ke dua dilakukan pada jum'at 04 November 2022 dengan waktu (2x35 menit). Dengan materi Isi Kandungan Surah Al Kafirun dan maknanya. Dalam pertemuan ini kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan do'a, mengecek hadir siswa, memberi motivasi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam pertemuan ini diawali dengan mengulas materi kemarin, guru mengajak siswa berdiskusi secara aktif. Diakhir kegiatan guru mengakhiri dengan do'a serta salam.

2) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jum'at 11 November 2022 dengan waktu (2x35 menit). Dengan materi Isi Kandungan Surah Al Kafirun. Dalam pertemuan ini kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan do'a, mengecek daftar hadir siswa, memberikan motivasi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam pertemuan ini guru mengulas materi sebelumnya dan guru memberikan lembar evaluasi kemudian guru memberikan soal

untuk para siswa untuk dikerjakan lalu di kumpulkan ke depan.

Diakhir kegiatan guru mengakhiri dengan do'a serta salam.

Lembar posttest hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tahsin.

Tabel 4.11

Lembar Penilaian Posttest Hasil Belajar

Siswa SDIT Al Muhsin Metro

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	KKM	Hasil
1	Aurellio Sakti Pratama	Lk	72	72	Tuntas
2	Azzam Azka Zulkarnain	Lk	85	72	Tuntas
3	Bintang Atha Zuhra	Lk	70	72	Belum Tuntas
4	Danu Ichsan Amrullah	Lk	73	72	Tuntas
5	Euro Haikal Suardi	Lk	85	72	Tuntas
6	Fadhil Abiyasa	Lk	73	72	Tuntas
7	Faiz Abdullah	Lk	85	72	Tuntas
8	Fakhri Ramadhan	Lk	72	72	Tuntas
9	Faith Al Fariq	Lk	80	72	Tuntas
10	Hilal Ranggi Saskara	Lk	80	72	Tuntas
11	Husein Abdulloh	Lk	65	72	Belum Tuntas
12	M. Hafizh Ar Rizqy	Lk	80	72	Tuntas
13	M. Rezky Fadilah	Lk	79	72	Tuntas
14	M. Shidiqi Mumtaza	Lk	83	72	Tuntas
15	Muhammad Isa Abdan	Lk	70	72	Belum Tuntas
16	Muhammad Shalih	Lk	72	72	Tuntas

17	Ma'ruf Shohib Raki	Lk	70	72	Belum Tuntas
18	Mashhabi Azka Alfath	Lk	72	72	Tuntas
19	Maulana Fadlan R	Lk	75	72	Tuntas
20	Miqdam Asyrof	Lk	72	72	Tuntas
21	Naufal Rizkullah Akbar	Lk	70	72	Belim Tuntas
22	Nauvael Rifky Albany	Lk	85	72	Tuntas
23	Nawfal Jibrán Aurora	Lk	88	72	Tuntas
24	Reza Maherzain	Lk	74	72	Tuntas
25	Rifsen Revannanda S	Lk	80	72	Tuntas
	Nilai rata-rata		76,4	72	Tuntas

Sumber: Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus II

Keterangan

Tuntas : 20 siswa

Tidak tuntas :5 siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa lima yang masih mendapatkan nilai yang belum tuntas. Oleh karena itu peneliti berpesan kepada kolaborator yang juga merupakan maple Al Quran supaya terus membimbing dan mengarahkan peserta didik tersebut dengan memberikan perhatian khusus hingga dapat menjadi lebih baik dipelajaran berikutnya.

Dengan demikian, menggunakan metode tahsin dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian ini dikatakan berhasil karena sesuai dengan kriteria

keberhasilan 80% atau 20 peserta didik mendapat nilai baik atau diatas KKM, sehingga penelitian dihentikan pada siklus ke II.

(2) Hasil Observasi Metode Tahsin

Hasil pengamatan atau observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Lembar aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tahsin.

Hasil dari observasi pada pelaksanaan pembelajaran. Didapati sebuah hasil yang dilakukan guru sudah sangat bagus tercatat dari penilaian lembar observasi dari catatan membuat apresiasi dan deskripsi hasil observasi dalam kegiatan awal dan kegiatan inti penyampaian materi sudah sesuai dengan RPP dengan metode tasin. Sudah menunjukkan penggunaan metode tahsin. Namun pada lembar observasi kegiatan akhir guru dalam memberikan kesimpulan dari pelajaran yang telah dialami dan saat melaksanakan refleksi masih belum maksimal.

Berdasarkan tabel di atas pada siklus II ini hasil observasi pada guru dengan menggunakan metode tahsin memperoleh nilai “baik” sehingga mengalami peningkatan. Dan pelaksanaan Penggunaan metode tahsin ini diberhentikan pada siklus ke 2.

e. Refleksi siklus II

Pada siklus II ini dalam kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus ini kolaborator berusaha membenahi kurangan-kurangan pada siklus sebelumnya. Padda saat

pembelajaran berlangsung. Perilaku peserta didik mengalami peningkatan, mereka sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Adapun data presentase keterampilan observer peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan
Membaca Siklus II Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V
SD IT Al Muhsin Metro

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	≥ 72	20	80%
2	Belum tuntas	< 72	5	20%
Jumlah siswa				100%

Sumber: Data Hasil Presentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus II

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, presentase peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan membaca baik sebesar 80%. Mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya 28%. Hasil kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan sebesar 52%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peserta observer pada siklus II ini dengan siklus I maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa mampu membaca Al – Quran dengan baik dan benar dengan menggunakan metode tahsin yang telah diajarkan oleh guru.
- 2) Siswa mengalami peningkatan dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar.

- 3) Beberapa siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya.
- 4) Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian diperlukan data bahwa terdapat peningkatan tahapan membaca Al Quran. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus I
Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin Metro

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	≥ 72	7 siswa	28%
2	Belum tuntas	< 72	18 siswa	72%
Jumlah siswa				Total 100%

Sumber: Data Hasil Presentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus I

Berdasarkan data di atas, persentase siswa yang mendapat nilai membaca dalam kategori baik adalah 28%. Hal ini tidak sesuai dengan tingkat keberhasilan peneliti yaitu 75%. Peneliti mendiskusikan implementasi pada pertemuan pertama.

1. Siswa membuat kegaduhan dengan menyela teman-temannya selama kelas.
2. Sarjana menjadi terlalu penting untuk dipelajari sehingga siswa terlalu kaku dan lemah.
3. Banyak siswa yang enggan dan malu saat bertanya dan tampil di depan kelas.

4. Pengamat juga melihat banyak siswa berbicara saat guru sedang menjelaskan.
5. Beberapa siswa masih gagal dalam olahraga beregu.

Setelah melihat beberapa permasalahan di atas, peneliti akan melakukan banyak hal yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Guru dapat mempelajari pelajaran di kelas sebanyak mungkin.
2. Perhatikan baik-baik semua siswa agar tidak ada yang membuat gaduh selama pelajaran berlangsung.
3. Usahakan memberikan bimbingan agar siswa kuat dalam belajar.
4. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tinggi.
5. Mendorong siswa untuk merasa percaya diri dan tidak malu lagi ketika ingin bertanya dan maju.

Tabel 4.15
Persentase Ketuntasan Hasil Ketuntasan Kemampuan Membaca
Siklus II Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits Kelas V SD IT Al Muhsin
Metro

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	≥ 72	20	80%
2	Belum tuntas	< 72	5	20%
Jumlah Siswa				Total 100%

Sumber: Data Hasil Presentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Siklus II

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, presentase peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan membaca baik sebesar 80%. Mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya 28%. Hasil kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan sebesar 52%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peserta observer pada siklus II ini dengan siklus I maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa mampu membaca Al – Quran dengan baik dan benar dengan menggunakan metode tahsin yang telah diajarkan oleh guru.
2. Siswa mengalami peningkatan dalam membaca Al Quran dengan baik dan benar.
3. Beberapa siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya.

Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Peningkatan tersebut sesuai dengan teori yang ditemukan oleh Imam Zarkasyi berpendapat bahwa ilmu tajwid adalah mengetahui kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya.¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah peningkatan membaca Al Quran siswa dengan menggunakan metode tahsin pada pembelajaran Al Quran Hadits di kelas V SDIT Al Muhsin Metro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al Quran siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian kelas telah selesai pada siklus kedua. Setiap siklus dilakukan

¹ Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid* (Ponorogo: Trimurti, 1995), 40.

dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, evaluasi, berpikir. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 1 s/d 2 serta evaluasi oleh beberapa kelompok menyebabkan penggunaan metode pendidikan tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa laki-laki kelas V SDIT Al Muhsin Metro. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan dua pokok bahasan yaitu praktik pembelajaran dengan metode tahsin dan peningkatan kemampuan membaca siswa sesuai hasil evaluasi langsung pada siklus 1 sampai 2.

Dengan kategori tidak tuntas, dan hanya 5 siswa dari 25 siswa yang mendapat nilai tengah nia. Setelah dilaksanakan pada siklus I kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan menjadi 72,2, pada siklus ini tergolong berhasil, namun ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai 12 siswa dan belum mencapai 13 siswa. untuk menyelesaikan. Pada siklus II kemampuan membaca Alquran di kalangan siswa mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 85,04 pada kelompok berhasil, dengan jumlah 21 siswa berhasil dan 4 siswa berhasil lainnya.

Pada penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Lailatul Khasanah (2019) dengan judul "*Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*".

²Metode penelitian yang digunakan adalah *penelitian kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tartil sangat efektif dalam

² Lailatul Khasanah, "Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur" (Artikel, Metro, IAIN Metro, 2019).

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy dengan keberhasilan indikator berupa santri datang dengan sukarela membaca Al-Qur'an sesuai tata tertib. ilmu tajwid, siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Santri mampu memahami kaidah membaca Al-Quran yang sedang dibaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, tentang penggunaan metode tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQuran pada mata pelajaran Al Quran Hadits kelas V di SDIT Al Muhsin metro dapat disimpulkan bahwa :

Pada pelaksanaan metode tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus 1 s/d 2 serta evaluasi oleh beberapa kelompok menyebabkan penggunaan metode pendidikan tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa laki-laki kelas V SDIT Al Muhsin Metro. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan dua pokok bahasan yaitu praktik pembelajaran dengan metode tahsin dan peningkatan kemampuan membaca siswa sesuai hasil evaluasi langsung pada siklus 1 sampai 2.

Merujuk pada data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tahsin dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peningkatan kemampuan membaca ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai membaca siswa dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I siswa dapat membaca dengan skor rata-rata 55 berhasil. Pada siklus II, perkembangan keterampilan membaca siswa mendapat nilai 74 dengan keberhasilan sesuai standar.

B. Saran

1. Untuk sekolah
 - a. Bagi sekolah hendaknya menyediakan guru yang mengetahui kandungan tahsin untuk meningkatkan bacaan Alquran di SDIT dengan lebih baik.
 - b. Sekolah harus memiliki sistem yang dapat mendukung mutu pendidikan.
2. Untuk Guru
 - a. Guru harus menggunakan metode tahsin sebagai cara untuk mempromosikan pembelajaran Al Quran Hadits.
 - b. Penggunaan tahsin harus dipahami dengan baik, mulai dari karakteristik model, kesesuaian materi, langkah pembelajaran harus sama dengan evaluasi.
 - c. Guru hendaknya mengembangkan keterampilan membaca siswa yang akan berguna ketika pembelajaran berlanjut ke kelas berikutnya.
3. Untuk peneliti dan lainnya
 - a. Bagi yang berminat melakukan penelitian dengan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti latihan kelompok dan sebagainya.
 - b. Selain itu, jika Anda membuat biometer kemampuan membaca, Anda dapat menambahkan kemampuan lain, dengan kata lain harus melengkapi kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, UAS. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid* . Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003.
- Anuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al Quran dan Tajwid* . Jakarta: Perpustakaan Al-Kautsar, 2016.
- Anwar, Abu. *Pengantar Ulumul Qur'an* . Jakarta: Cahaya Qurani, 2011.
- Arif, Bpk. *Pengantar Ilmu dan Proses Studi Agama Islam* . Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Menganalisa Sistem Operasi* . Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Kementerian Agama RI. *Tajwid Al-Quran Dan Terjemahannya* . Bandung: CV. Tahun baru, 2018.
- Fitriyani, Loly. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Jalan Tartil SD N 1 Kutadalom Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus." Skripsi, UIN Raden Intan, 2019.
- Hamzah, Muchtob. *Kajian Al Quran Komprehensif* . Wonosobo: Penerbit LP3M UNSIQ, 2003.
- Hasan, M Iqbal. *Informasi Dasar Statistika I (Statistik Deskriptif)* . Jakarta: Sastra Dunia, 2003.
- Hidayat, Rahayu Surtuati. *Tes Kemampuan Membaca Komunikatif* . Jakarta: Intermas, 2010.
- Kamal, Mus. "Pengaruh Kinerja Program Hafalan Al-Quran Terhadap Kesuksesan Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 Tidak ada. 2 (2017).
- Khasanah, Lailatul. "Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan metode Tartil bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Lus, Ahmad. *Kajian Al-Qur'an dan Hadits* . Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Manna'. *Pengantar Kajian Al-Quran* . Jakarta: Perpustakaan Al-Kautsar, 2015.
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. "Kesuksesan Pendidikan Berbasis Mobile Learning di Perguruan Tinggi." *Jurnal Iqra'* Vol.10 No. 1 (2016).

- Nata. Abudin, *Al-Quran dan Hadits (Dirasah Islamiyah 1)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Pada tahun 1996.
- Poerwadarminto, WJ. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Rouf, Abdur, dan Abdul Aziz. *Beritahu Dauroh Al-Quran* . Jakarta: Mabes Al-Quran, 2014.
- Sarikin. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Menggunakan Pembelajaran Kooperatif untuk Mencari Sahabat.” *Jurnal At-Tajdid* Vol. 1 Tidak ada. 1 (2013).
- Shihab, M.Quraisy. *Membumikan Al-Quran Peranan dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka. Tahun 2014.
- Semoga beruntung. *Taktik Methodis Usia* . Bandung: Bina Karya, 1990.
- Sophya, Ida Vera, dan Saiful Mujab. "Cara Membaca Alquran." *Jurnal Dasar* Vol.2 No.2 (2014).
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian* . Bandung: Alfabet, 2010.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Belajar Mengajar Komunikasi* . Bandung: Taus, 1995.
- Windrayarti. “Meningkatkan Bacaan Al-Quran Melalui Metode Talakqi Siswa SMP Negeri 21 Jalur Tanjung Jabung Timur. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.” Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifudin, 2021.
- Zarkasyi, Yim. *pelajaran tajwid* . Ponorogo: Trimurti, 1995.

LAMPIRAN

11/10/22, 9:25 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4635/ln.28.1/J/TL.00/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nuryanto (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SEPRIDA NOVITA SARI**
 NPM : 1801052025
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAPANAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

/6/22, 5:26 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4732/ln.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT AL MUHSIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4731/ln.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 04 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **SEPRIDA NOVITA SARI**
NPM : 1801052025
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT AL MUHSIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNA METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAPANAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

1/6/22, 5:27 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4731/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SEPRIDA NOVITA SARI**
NPM : 1801052025
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT AL MUHSIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNA METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAPANAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

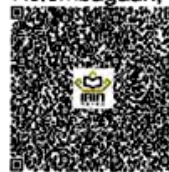
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2022



Mengetahui,
Pejabat Setempat

MUSTAKIM, S.Pd., M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**

NPSN : 10810925

NSS : 102126105009

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsin@gmail.com

Nomor : 062/KET/II.F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada Ykh,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
di
Kota Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-4732/In.28/D.1/TL.00/11/2022, tanggal 4 November 2022 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : **SEPRIDA NOVITA SARI**
NPM : 1801052025
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **"PENGUNA METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAPANAN MEMBACA AL QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO"**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh"

Metro, 8 November 2022

Kepala Sekolah



KARIMATUL MUSTAKIM, S.Pd.I., M.Pd.



YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO

NPSN : 10810925

NSS : 102126105009

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

Nomor : 063/KET/II.F/2022

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-4732/In.28/D.1/TL.00/11/2022, tanggal 4 November 2022.

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDIT Al Muhsin Metro:

Nama : **KARIMATUL MUSTAKIM, S.Pd.I.,M.Pd.**

Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **SEPRIDA NOVITA SARI**

NPM : 1801052025

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **"PENGGUNA METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAPANAN MEMBACA AL QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO"**

Bahwa benar-benar telah melakukan *Research* di SDIT Al Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh"

Metro, 11 November 2022

Kepala Sekolah



KARIMATUL MUSTAKIM, S.Pd.I.,M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sefrida Novitasari
 NPM : 1801052025
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
 PADA MATA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS
 V DI SDIT AL MUHSIN METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Desember 2022

Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1252/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Seprida Novitasari
NPM : 1801052025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801052025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN DOKUMENTASI**PENGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO**

Tanggal :

Sekolah :

1. Profil SDIT Al-Muhsin Metro
2. Visi dan Misi SDIT Al-Muhsin Metro
3. Sarana dan Prasarana Belajar Mengajar SDIT Al-Muhsin Metro
4. Struktur Organisasi SDIT Al-Muhsin Metro
5. Data Guru dan Data Siswa SDIT Al-Muhsin Metro

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nuryanto , S .Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, Oktober 2022
Mahasiswa Ybs,



Sefrida Novitasari
NPM. 1801052025

ALAT PENGUMPULAN DATA PEDOMAN OBSERVASI
PENGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO

Tanggal :

Sekolah :

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni media grafis gambar/poster mengenai materi yang akan disampaikan. Adapun tahap-tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tahsin.
- c. Menyusun lembar soal yang akan diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode tahsin.
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.
- e. Menyiapkan instrument observasi untuk peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama.
- 3) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyiapkan lembaran kertas yang berisikan surat Al-Kafirun.
- 2) Guru memberikan lembaran tersebut kepada peserta didik
- 3) Guru menyampaikan materi terkait surat Al-Kafirun
- 4) Guru memberikan pemahaman tentang makharijul huruf surat Al-Kafirun.
- 5) Guru memberikan pemahaman mengenai hokum bacaan tajwid surat Al-Kafirun..
- 6) Guru meminta peserta didik mempraktekan materi yang telah diberikan tentang surat Al-Kafirun.
- 7) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait surat Al-Kafirun.

C. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari
- 2) Guru memberikan lembar kertas berisikan pertanyaan terkait materi.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, Oktober 2022
Mahasiswa Ybs,



Sefrida Novitasari
NPM. 1801052025

**PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Quran
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran
- B. Metode Tahsin
 1. Pengertian Metode Tahsin
 2. Unsur-Unsur Metode Tahsin
 3. Tujuan Metode Tahsin
 4. Langkah-Langkah Metode Tahsin
 5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tahsin
- C. Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits
 1. Pembelajaran Al-Quran dan Hadits
 2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits
 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran dan Hadits
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Variabel Dan Devinisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokai Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SDIT Al Muhsin Metro
 - b. Visi dan Misi Dan Tujuan Sekolah SDIT Al Muhsin Metro
 - c. Struktur Organisasi SDIT Al Muhsin Metro
 - d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDIT Al Muhsin Metro

- e. Keadaan Guru, Pegawai SDIT Al Muhsin Metro
- f. Keadaan Siswa SDIT Al Muhsin Metro
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Tentang Hasil Belajar Penggunaan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di SDIT Al Muhsin Metro
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nuryanto , S .Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, Oktober 2022
Mahasiswa Ybs,



Sefrida Novitasari
NPM. 1801052025

KUNCI JAWABAN

MULTI CHOIS

1. D
2. A
3. C
4. A
5. C
6. A
7. B
8. C
9. C
10. D

ESSAY

1. Orang-orang kafir.
2. Jangan mencampur adukkan Aqidah (Keimanan)
Jangan ikut-ikutan melaksanakan ritual keagamaan yang bukan ritual keagamaan kita.
Tolak ajakan untuk toleransi bereagama
3. "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."
4. Menghormati.
5. لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, Oktober 2022
Mahasiswa Ybs,



Sefrida Novitasari
NPM. 1801052025

ALAT PENGUMPULAN DATA TES

PENGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO

Nama :

Kelas :

A. Surah Al-Kafirun

قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكٰفِرُونَ ۝ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا
اَعْبُدُ ۝ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ۝ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا اَعْبُدُ ۝ لَكُمْ
دِيْنِكُمْ وَاِلٰي دِيْنِ ۝

Artinya:

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

Surat Al Kafirun merupakan surat ke-109 dalam Al-Qur'an. Terdiri dari 6 ayat, surat Al-Kafirun diturunkan di kota Makkah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Berikut arti dan keutamaannya dari surat Al-Kafirun. Surat Al Kafirun memiliki arti 'orang-orang kafir', yakni orang-orang yang tidak beriman kepada Allah swt dan rasul-Nya. Surat Al Kafirun menjelaskan bagaimana Allah swt memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan secara tegas tentang ajaran Islam. Bahwa: Katakanlah kepada kaum musyrik yang datang kepadamu dan mengusulkan kompromi bahwa aku sekarang hingga masa datang tidak akan

menyembah apa yang sedang kamu sembah dan tidak juga kamu akan menjadi penyembah-penyembah apa yang sedang aku sembah.

Di ayat selanjutnya, menjelaskan bahwa, aku tidak pernah menjadi penyembah dengan cara penyembahan kamu dan kamupun tidak akan menjadi penyembah-penyembah dengan cara penyembahanku.

Di ayat terakhir menjelaskan mengenai, bagi kamu secara khusus agama kamu. Agama itu tidak menyentuhku sedikit pun, kamu bebas mengamalkannya sesuai kepercayaan kamu dan harus mempertanggungjawabkan dan bagiku secara khusus agamaku. Aku bersedia mempertanggung jawabkannya serta menerima ganjaran dari Allah swt.

Keutamaan dari surat Al Kafirun ini adalah menjadi surat yang sering dibaca nabi ketika melaksanakan sholat dua rakaat setelah tawaf. Surat Al Kafirun ini dibaca dengan surat Al Ikhlas. Dan kedua surat tersebut juga dibaca oleh Nabi ketika melaksanakan sholat sunnah fajar.

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah soal di bawah ini dengan teliti dan isilah titi-titik di bawa ini dengan benar

C. Item Soal

1. Jumlah ayat surah al kafirun ada...
 - a. 3
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 6
2. وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ Arti dari lafal di samping adalah...
 - a. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
 - b. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
 - c. Katakanlah: “Hai orang-orang kafir
 - d. Untukmu agamamu, dan untkukulah, agamaku

3. Surah al kafirun diturunkan di kota...
 - a. Madinah
 - b. Palestina
 - c. Mekah
 - d. Mesir
4. Surah Al-Kafirun terdapat dalam Al-Quran surah ke-...
 - a. 109
 - b. 111
 - c. 110
 - d. 108
5. $\text{لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ}$ Arti dari lafal di atas adalah ...
 - a. Kamu bukan penyembah apa yang aku sembah
 - b. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
 - c. Untukmu agamamu dan untukku agamaku
 - d. Jangan menyembah apa yang aku sembah
6. Salah satu kandungan surat Al-kafirun adalah...
 - a. Perintah untuk saling menghormati antar umat beragama
 - b. Anjuran untuk saling memusuhi orang-orang kafir
 - c. Menerangkan tentang macam-macam orang kafir
 - d. Perintah untuk mengajak orang kafir memeluk agam Islam
7. Surah Al-Kafirun tergolong surah...
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyah
 - c. Al masan
 - d. Asbabunnuzul
8. “Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah” adalah arti dari surah Al-Kafirun ayat ke..
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

9. Menyembah selain kepada Allah disebut perbuatan ...
 - a. Murtad
 - b. Kafir
 - c. Syirik
 - d. Musrik
10. Percaya kepada hari akhir termasuk rukun iman ke...
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Lima

ESSAY

1. Apa arti al-kafirun?
2. Pesann apa yang terkandung Q.S Al-kafirun?
3. Tuliskan arti ayat ke enam dari surah al kafirun?
4. Terhadap pemeluk agama lain, kita harus saling?
5. Bunyi ayat ke dua surah al kafirun berbunyi?

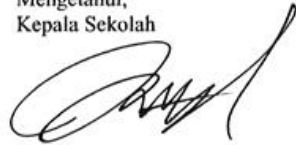
SILABUS

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
 Level/semester : I (Satu) / Ganjil
 Standar Kompetensi : 1. Menghafal surat-surat pendek dengan benar dan fasih

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Memahami surat Al-Kafiruun	Surat Al-Kafiruun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustadz menerangkan kandungan isi surat Al-Kafiruun 2. Ustadz mengajak siswa untuk membaca bareng surat Al-Kafiruun dengan baik dan benar 3. Ustadz mengisahkan kisah yang berkenaan dengan materi 4. Ustadz memperbaiki bacaan siswa yang belum sesuai tajwid 	<ol style="list-style-type: none"> 3.1.1 Membaca surat Al-Kafiruun sesuai kaidah ilmu tajwid 3.1.2 Membaca surat Al-Kafiruun sesuai makhorijul huruf 	1. Lisan	4 x 35 menit (2 pertemuan)	Buku Qur'an Hadist Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 5 Penyusun Tim Penulis Qur'an Hadits KPIA Penerbit KPIA (Konsorsium Pendidikan Islam Al-Ummah)
3.2 Menghafal surat Al-Kafiruun		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustadz menerangkan kandungan isi surat Al-Kafiruun 2. Ustadz mengajak siswa untuk menghafal bareng surat Al-Kafiruun dengan baik dan benar 3. Ustadz mengisahkan kisah yang berkenaan dengan materi 4. Ustadz memperbaiki bacaan siswa yang belum sesuai tajwid 5. Siswa mengerjakan soal latihan tertulis untuk mengetahui tingkat 	<ol style="list-style-type: none"> 3.2.1 Menghafal surat Al-Kafiruun sesuai kaidah ilmu tajwid 3.2.2 Menghafal surat Al-Kafiruun sesuai makhorijul huruf 	2. Tulis		

		<p>kemampuan dalam memahami materi yang telah disampaikan</p> <p>6. Ustadz membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal</p> <p>7. Ustadz dan siswa membahas hasil belajar siswa secara bersama-sama</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah



KARIMATUL MUSTAKIM, S.Pd.I

Metro, November 2022
Guru Mapel



ESTI JAYANTI, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

Madrasah	: SDIT AL MUHSIN METRO
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: V/ Genap
Materi Pokok	: Surah al Kafirun
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (4 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

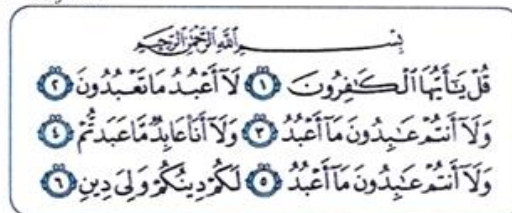
- 1.1 Menerima Q.S. *al Kafirun* (109), *al- Maun* (107), dan *at- Takasur* (102) sebagai firman Allah Swt.
 2.1 Mengamalkan ajaran Q.S. *al- Kafirun* (109) *al-Maun* (107), dan *at – Takasur* (102)
 3.1 Mengetahui arti Q.S. *al - Kafirun* (109) dan *al-Maun* (107), dan *at – Takasur* (102)
 3.1.1 Menunjukkan arti kata Q.S. *al - Kafirun* (109)
 3.1.2 Menerjemahkan Q.S. *al - Kafirun* (109)
 3.2 Memahami isi kandungan Q.S *al – Kafirun* (109), *al Maun* (107), dan *at – Takasur* (102).
 3.2.1 Menyebutkan pokok kandungan Q.S *al – Kafirun* (109)
 3.2.2 Menunjukkan contoh perilaku toleransi antar umat beragama
 4.1 Membaca Q.S. *al – Kafirun* (109), *al-Maun* (107) dan *at - Takasur* (102) secara benar dan fasih
 4.1.1 Melafalkan Q.S. *al –Kafirun* (109) sesuai makharijul huruf secara fasih
 4.1.2 Mendemonstrasikan bacaan Q.S. *al - Kafirun* (109) sesuai ilmu tajwid huruf secara benar

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pendekatan mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, dan komunikasi peserta didik mampu:
1. Menunjukkan arti kata surah *al - Kafirun* (109) dengan benar
 2. Menerjemahkan surah *al - Kafirun* (109) dengan benar
 3. Menyebutkan pokok kandungan surat *al Kafirun* (109)
 4. Menunjukkan contoh perilaku toleransi dan saling menghormati antar umat beragama
 5. Melafalkan surah *al - Kafirun* (109) sesuai makharijul huruf secara fasih
 6. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. *al – Kafirun* (109) sesuai ilmu tajwid huruf secara benar

D. Materi Pembelajaran

1. Lafal Surah *al – Kafirun*



2. Terjemah Surah al - Kafirun
 1. Katakanlah (Muhammad), 'wahai orang-orang kafir!
 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
 3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah,
 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah
 6. untukmu agamamu, dan untukku agamaku.' (QS.109:1-6)
3. Isi Pokok Kandungan Surah al – Kafirun
 - a. Al kafirun artinya orang-orang kafir
 - b. Surat al - Kafirun terdiri 6 ayat
 - c. Surat al - Kafirun termasuk surat Makiyah karena diturunkan di kota mekah
 - d. Surat al - Kafirun adalah surat ke 109 berisikan tentang :
 - a. Larangan toleransi dan bekerja sama antar umat beragama dalam beribadah
 - b. Perintah saling menghormati antar umat beragama.

E. Metode Pembelajaran

1. Discovery Learning
2. Tanya Jawab
3. Drill
4. Demonstrasi
5. Penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - LCD projector/multimedia berbasis ICT atau media lainnya
 - Poster tulisan surah *al Kafirun*
 - Kartu kata lafal dan arti surah *al Kafirun*
 - Gambar yang berhubungan dengan isi kandungan surah *al Kafirun*
2. Sumber Belajar
 1. Buku Siswa Qur'an Hadis MI Kelas 5
 2. Buku Guru Qur'an Hadis MI Kelas 5
 3. Al-Qur'an dan Terjemahnya
 4. Kitab Tajwid
 5. Buku lain yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Siklus Pertama (2 JP/ 2x35 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Menyapa dan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar y</p> <p>d. Meminta peserta didik menceritakan pesan/ isi gambar yang diamati.</p> <p>e. Menguraikan secara singkat hubungan antara hasil pengamatan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>f. Menyampaikan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> tentang materi yang akan dipelajari</p> <p>g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.</p> <p>h. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar, tulisan di papan tulis/white board atau tulisan ayat, dan potongan kartu/kertas karton . Jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p>	10 Menit

2.	Kegiatan Inti	50
No	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait surah <i>al Kafirun</i> (di buku teks) - Mengamati lafal surah <i>al Kafirun</i> - Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Kafirun</i> - Membaca surah <i>al Kafirun</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya • Menanya (memberi motivasi agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca surah <i>al Kafirun</i> - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al Kafirun</i> • Mengeksperimen/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al - Kafirun</i> - Membaca dan menemukan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al - Kafirun</i> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menulis lafal surah <i>al-kafirun</i> dengan benar secara individu - Membuat rumusan hasil temuan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al - Kafirun</i> - Menjelaskan hubungan bacaan dan cara membacanya • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan surah <i>al - Kafirun</i> 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dengan memeriksa bacaan dan hafalan surah <i>al - Kafirun</i> • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksakan dengan memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya dan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Siklus kedua (2 jam pelajaran / 2x35 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan penuh <i>khidmat</i>; j. Menyapa dan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. k. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar y l. Meminta peserta didik menceritakan pesan/ isi gambar yang diamati. m. Menguraikan secara singkat hubungan antara hasil pengamatan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari n. Menyampaikan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> tentang materi yang akan dipelajari o. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik 	10 Menit

	p. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar, tulisan di papan tulis/white board atau tulisan ayat, dan potongan kartu/kertas karton .	
No	Kegiatan	Waktu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait surah <i>al - Kafirun</i> - Mencermati lafal, mufradat dan terjemah surah <i>al - Kafirun</i> • Menanya (memberi motivasi agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan gambar terkait surah <i>al - Kafirun</i> - Menanyakan mufradat dan terjemah surah <i>al - Kafirun</i> • Mengeksperimen/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan mufradat surah <i>al - Kafirun</i> - Menerjemahkan surah <i>al - Kafirun</i> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi arti mufradat surah <i>al - Kafirun</i> - Mengidentifikasi terjemah surah <i>al - Kafirun</i> • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan terjemah surah <i>al - Kafirun</i> 	50 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dengan memeriksa catatan hasil menerjemah surah. • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya dan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu untuk menghafalkan terjemah surah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Tabel 4.7

Lembar penilaian posttest hasil belajar siswa SDIT Al Muhsin Metro

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	KKM	Hasil
1	Aurellio Sakti Pratama	Lk	72	72	Tuntas
2	Azzam Azka Zulkarnain	Lk	60	72	Belum Tuntas
3	Bintang Atha Zuhra	Lk	59	72	Belum Tuntas
4	Danu Ichsan Amrullah	Lk	63	72	Belum Tuntas
5	Euro Haikal Suardi	Lk	60	72	Belum Tuntas
6	Fadhil Abiyasa	Lk	73	72	Tuntas
7	Faiz Abdullah	Lk	63	72	Belum Tuntas
8	Fakhri Ramadhan	Lk	60	72	Belum Tuntas
9	Faith Al Fariq	Lk	55	72	Belum Tuntas
10	Hilal Ranggi Saskara	Lk	57	72	Belum Tuntas
11	Husein Abdulloh	Lk	55	72	Belum Tuntas
12	M. Hafizh Ar Rizqy	Lk	73	72	Tuntas
13	M. Rezky Fadilah	Lk	56	72	Belum Tuntas
14	M. Shidiqi Mumtaza	Lk	54	72	Belum Tuntas
15	Muhammad Isa Abdan	Lk	55	72	Belum Tuntas
16	Muhammad Shalih	Lk	72	72	Tuntas
17	Ma'ruf Shohib Raki	Lk	56	72	Belum Tuntas
18	Mashhabi Azka Alfath	Lk	72	72	Tuntas
19	Maulana Fadlan R	Lk	55	72	Belum Tuntas

20	Miqdam Asyrof	Lk	51	72	Belum Tuntas
21	Naufal Rizkullah Akbar	Lk	50	72	Belim Tuntas
22	Nauvael Rifky Albany	Lk	60	72	Belum Tuntas
23	Nawfal Jibrán Aurora	Lk	60	72	Belum Tuntas
24	Reza Maherzain	Lk	74	72	Tuntas
25	Rifsen Revannanda S	Lk	75	72	Tuntas
	Nilai rata-rata		61,6	72	Belum tuntas

Sumber: Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus I

Keterangan:

Tuntas: 7

Belum tuntas:18

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil posttest siklus I terdapat 7 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan 18 siswa belum tuntas pada siklus I.

c. Hasil Obserbvasi Metode Tahsin Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi yang guru siapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Lembar aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tahsin.

Tabel 4.8

Lembar Aktifitas Guru Melaksanakan Metode Tahsin

Aspek	Aspek yang di amati	Skor		
		1	2	3
Kegiatan Awal	a. Apresiasi dan motivasi			✓
	b. Memeriksa kehadiran siswa			✓
	c. menyampaikan tujuan pembelajaran			✓
Kegiatan	1. Penyajian materi			
	a. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP dengan metode tahsin		✓	
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok		✓	
	d. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan		✓	
Kegiatan Akhir	2. Menarik kesimpulan			
	a. Memberikan kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari			✓
	b. Melakukan Refleksi			✓
	c. Memberikan soal evaluasi pada siswa			✓

Sumber: Lembar Guru Melaksanakan Metode Tahsin Siklus I

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

Tabel 4.11

Lembar Penilaian Posttest Hasil Belajar

Siswa SDIT Al Muhsin Metro

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	KKM	Hasil
1	Aurellio Sakti Pratama	Lk	72	72	Tuntas
2	Azzam Azka Zulkarnain	Lk	85	72	Tuntas
3	Bintang Atha Zuhra	Lk	70	72	Belum Tuntas
4	Danu Ichsan Amrullah	Lk	73	72	Tuntas
5	Euro Haikal Suardi	Lk	85	72	Tuntas
6	Fadhil Abiyasa	Lk	73	72	Tuntas
7	Faiz Abdullah	Lk	85	72	Tuntas
8	Fakhri Ramadhan	Lk	72	72	Tuntas
9	Faith Al Fariq	Lk	80	72	Tuntas
10	Hilal Ranggi Saskara	Lk	80	72	Tuntas
11	Husein Abdulloh	Lk	65	72	Belum Tuntas
12	M. Hafizh Ar Rizqy	Lk	80	72	Tuntas
13	M. Rezky Fadilah	Lk	79	72	Tuntas
14	M. Shidiqi Mumtaza	Lk	83	72	Tuntas
15	Muhammad Isa Abdan	Lk	70	72	Belum Tuntas
16	Muhammad Shalih	Lk	72	72	Tuntas
17	Ma'ruf Shohib Raki	Lk	70	72	Belum Tuntas

18	Mashhabi Azka Alfath	Lk	72	72	Tuntas
19	Maulana Fadlan R	Lk	75	72	Tuntas
20	Miqdam Asyrof	Lk	72	72	Tuntas
21	Naufal Rizkullah Akbar	Lk	70	72	Belim Tuntas
22	Nauvael Rifky Albany	Lk	85	72	Tuntas
23	Nawfal Jibrán Aurora	Lk	88	72	Tuntas
24	Reza Maherzain	Lk	74	72	Tuntas
25	Rifsen Revannanda S	Lk	80	72	Tuntas
	Nilai rata-rata		76,4	72	Tuntas

Sumber: Hasil Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus II

Keterangan

Tuntas : 20 siswa

Tidak tuntas :5 siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa lima yang masih mendapatkan nilai yang belum tuntas. Oleh karena itu peneliti berpesan kepada kolaborator yang juga merupakan maple Al Quran supaya terus membimbing dan mengarahkan peserta didik tersebut dengan memberikan perhatian khusus hingga dapat menjadi lebih baik dipelajaran berikutnya.

Dengan demikian, menggunakan metode tahsin dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian ini dikatakan berhasil karena sesuai dengan kriteria keberhasilan

80% atau 20 peserta didik mendapat nilai baik atau diatas KKM, sehingga penelitian dihentikan pada siklus ke II.

c. Hasil Observasi Metode Tahsin

Hasil pengamatan atau observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Lembar aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tahsin.

Tabel 4.12

Lembar Aktifitas Guru Melaksanakan Metode Tahsin

Aspek	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
Kegiatan Awal	a. Apresiasi dan motivasi			✓
	b. Memeriksa kehadiran siswa			✓
	c. Menyiapkan tujuan pembelajaran			✓
Kegiatan Inti	1. Penyajian Materi			
	a. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP dengan metode tahsin			✓
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok			✓
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah			✓

	yang diberikan			
	2. Penggunaan Metode Tahsin			
	a. Guru mengajarkan cara membaca surah al kafirun menggunakan metode tahsin			✓
	b. Guru meminta siswa untuk maju satu-persatu kedepan membaca surah al kafirun			✓
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok			✓
	d. guru menjelaskan mengenai isi kandungan surah al kafirun beserta maknanya			✓
Kegiatan Akhir	3. Menarik kesimpulan			
	a. Memberikan kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari		✓	
	b. Melakukan refleksi		✓	
	c. memberikan soal evaluasi pada siswa		✓	

Sumber: Lembar Guru Melaksanakan Metode Tahsin Siklus II

Keterangan

1 = Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

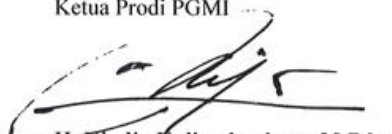
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sefrida Novitasari
NPM : 1801052025

Prodi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Seripin 05/22 12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Karangi ayat Quran pada motto, cukup satu ayat yang pendek dan satu hadits - Motto lengkapi dengan foot note - Tuliskan al-duran title untuk pakai koma di atas - Semua tabel lengkapi dengan sumbernya 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Sefrida Novitasari
 NPM : 1801052025

Prodi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 8 / 22 12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - uraian profil penelitian baru di ptk luas lagi dan lebih detail - segera di lanjutkan pada BAB ✓ - kerjakan seperti berikut 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGMI


 H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


 Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

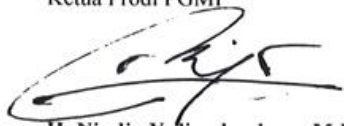
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Sefrida Novitasari
 NPM : 1801052025


Prodi : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17/22 12	✓	- Segala hal yang berkaitan dengan konsultasi skripsi yang dituntutkan. - Konsultasi mata kuliah dan hasil persentasenya	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGMI


 H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


 Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

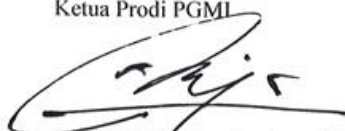
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sefrida Novitasari
NPM : 1801052025

Prodi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/02 19	✓	- DCC BKB IV V - lanjutkan daftar manususkri	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Seprida Novita Sari
 NPM : 1801052025

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 25/02 18	✓	- Acc out line - Acc RPD - Lanjutkan Riset	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19720210 200701 1 034

PENGGUNAAN METODE
TAHSIN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURAN PADA
MATA PELAJARAN AL-QURAN
HADITS KELAS V DI SDIT AL
MUHSIN METRO

by Sefrida Novita Sari 1801052025

Submission date: 14-Dec-2022 06:21PM (UTC+0700)
Submission ID: 1981029584
File name: SKRIPSI_SEFRIDA_PGMI_Oke_2_1.docx (1.37M)
Word count: 13609
Character count: 79053

Metro, 16, Desember, 2022



Rahmad Aji Wiboko. M.Pd.

PENGGUNAAN METODE TAHSIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN
AL-QURAN HADITS KELAS V DI SDIT AL MUHSIN METRO


ORIGINALITY REPORT

20%	20%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

Metro, 16 Desember 2022


Zamad Ari Wibowo M.Fil.

Dokumentasi Penelitian















DAFTAR RIWAYAR HIDUP



Nama lengkap Sefrida Novitasari lahir pada tanggal 20 September 1998 bertempat tinggal di Desa Mulyo Aji, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara orang tua bernama bapak Sumaji dan ibu Sariyati. Penulis menempuh pendidikan pertama SD N 1 Mulyo Aji, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Meraksa Aji, dilanjutkan menempuh pendidikan menengah atas di MA Al Muhsin Metro, dan sekarang ini menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro dan sedang menyelesaikan study dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.